



**Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri
Sultan Maulana Hasanuddin Banten**

SINOPSIS DISERTASI

**Pengaruh Pengelolaan Kelas, Learning Management
System (LMS) dan Nilai Istiqamah
Terhadap
Mutu Pendidikan Tinggi Islam**

Nama - NIM

Aan Ansori - 193680008

2024

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh Pengelolaan Kelas, *Learning Management System* (LMS), dan Nilai *Istiqamah* terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendalam untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Islam.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui survei terhadap mahasiswa di PTKIN. Teknik analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa Pengelolaan Kelas, *Learning Management System*, dan Nilai *Istiqamah* berpengaruh positif terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam pada Kementerian Agama Republik Indonesia.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa koordinasi efektif antara Pengelolaan Kelas, implementasi LMS yang tepat, dan nilai-nilai *Istiqamah* dapat meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam. Adapun besaran pengaruh secara parsial dari Pengelolaan Kelas berpengaruh secara positif terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam, dengan nilai T statistic sebesar 2.701 yang menunjukkan bahwa nilai Tstatistik Pengelolaan Kelas lebih besar dari 1,96. *Learning Management System* tidak berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam, dengan nilai T statistic sebesar 0.086 yang menunjukkan bahwa nilai Tstatistik Nilai LMS tidak lebih besar dari 1,96. Nilai *Istiqamah* berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam. Dengan nilai T statistic sebesar 3.125 yang menunjukkan bahwa nilai Tstatistik Nilai *Istiqamah* lebih besar dari 1,96. Dan Pengelolaan Kelas, *Learning Management System*, dan Nilai *Istiqamah* terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam pada PTKIN Kementerian Agama Republik Indonesia yang sangat moderat, sebesar 0,342 atau 34,2% yang artinya masuk dalam kategori moderat. Temuan ini memberikan referensi penting bagi pemangku kepentingan terkait dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan Islam.

Penelitian ini memberikan sumbangan signifikan dalam pengambilan kebijakan pendidikan tinggi Islam untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan dasar bagi perbaikan kebijakan dan praktik. Implikasi temuan ini juga dapat membantu lembaga-lembaga serupa dalam upaya mereka untuk meningkatkan standar pendidikan dan mencetak lulusan yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai islami dalam menghadapi dinamika global.

ABSTRACT

This study investigates the influence of Classroom Management, *Learning Management System* (LMS), and *Istiqamah* Attitude Values on the Quality of Islamic Higher Education in State Islamic Religious Higher Education Institutions (PTKIN) under the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. The research is motivated by a profound need to understand the factors that can affect and improve the quality of Islamic higher education.

The research methodology employs a quantitative approach, collecting data through surveys of students in PTKIN. Regression analysis techniques are used to test the research hypotheses. The main findings of this research indicate that Classroom Management, *Learning Management System*, and *Istiqamah* Attitude Values have a positive influence on the Quality of Islamic Higher Education under the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia.

The analysis results conclude that effective coordination between Classroom Management, proper LMS implementation, and *Istiqamah* values can improve the quality of Islamic higher education. The partial influence of Classroom Management has a positive effect on the Quality of Islamic Higher Education, with a T statistic value of 2.701 indicating that the T statistic value of classroom management is greater than 1.96. Learning Management System does not affect the Quality of Islamic Higher Education, with a T statistic value of 0.086 indicating that the T statistic value of LMS is not greater than 1.96. *Istiqamah* Attitude values influence the Quality of Islamic Higher Education, with a T statistic value of 3.125 indicating that the T statistic value of *Istiqamah* Attitude is greater than 1.96. And Classroom Management, *Learning Management System*, and *Istiqamah* Attitude values on the Quality of Islamic Higher Education at PTKIN of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia are highly moderate, at 0.342 or 34.2%, which means they fall into the moderate category. These findings provide important references for relevant stakeholders in developing strategies and policies focused on improving the quality of Islamic education.

This research makes a significant contribution to the formulation of policies in Islamic higher education to enhance the quality of education and provides a foundation for policy and practice improvement. The implications of these findings can also assist similar institutions in their efforts to raise educational standards and produce quality graduates with Islamic values to face global dynamics.

Keywords: Classroom Management, *Learning Management System*, *Istiqamah* Attitude Values, Quality of Islamic Higher Education.

المخلص

، وقيم الاستقامة على جودة التعليم (LMS) يحقق هذا البحث في تأثير إدارة الصف، ونظام إدارة التعلم العالي الإسلامي في الجامعات الإسلامية الحكومية تحت إشراف وزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا. انطلقت هذه الدراسة من حاجة عميقة لفهم العوامل التي يمكن أن تؤثر وتزيد من جودة التعليم العالي الإسلامي.

استخدمت هذه الدراسة منهجًا كمياً من خلال جمع البيانات عبر استبيانات موجهة للطلاب في الجامعات الإسلامية الحكومية. تم استخدام تقنية تحليل الانحدار لاختبار فرضيات البحث. وكانت النتائج الرئيسية لهذا البحث أن إدارة الصف، ونظام إدارة التعلم، وقيم الاستقامة تؤثر إيجابياً على جودة التعليم العالي الإسلامي في وزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا.

خلص تحليل النتائج إلى أن التنسيق الفعال بين إدارة الصف، والتطبيق المناسب لنظام إدارة التعلم، والقيم الاستقامة يمكن أن يزيد من جودة التعليم العالي الإسلامي. وقد أظهرت النتائج أن تأثير إدارة الصف بشكل الإحصائية ٢٠١، مما يدل T جزئي يؤثر إيجابياً على جودة التعليم العالي الإسلامي، حيث بلغت قيمة الإحصائية لإدارة الصف أكبر من ١.٩٦. أما نظام إدارة التعلم فلم يؤثر على جودة التعليم T على أن قيمة الإحصائية لنظام إدارة T الإحصائية ٠.٠٨٦، مما يدل على أن قيمة T العالي الإسلامي، حيث بلغت قيمة إحصائية بلغت T التعلم لم تتجاوز ١.٩٦. بينما تؤثر قيم الاستقامة على جودة التعليم العالي الإسلامي بقيمة الإحصائية لقيم الاستقامة أكبر من ١.٩٦. أما التأثير المشترك بين إدارة T ٣.١٢٥، مما يدل على أن قيمة الصف، ونظام إدارة التعلم، وقيم الاستقامة على جودة التعليم العالي الإسلامي في الجامعات الإسلامية الحكومية تحت إشراف وزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا فهو معتدل جداً، بنسبة ٠.٣٤٢ أو ٣٤.٢% مما يعني أنه يدخل ضمن الفئة المعتدلة.

تقدم هذه الدراسة مرجعاً مهماً لأصحاب المصلحة المعنيين في تطوير استراتيجيات وسياسات تركز على تحسين جودة التعليم الإسلامي. كما تقدم الدراسة إسهاماً كبيراً في صنع سياسات التعليم العالي الإسلامي لتحسين جودة التعليم، وتوفير أساساً لتحسين السياسات والممارسات. ويمكن أن تساعد نتائج هذه الدراسة المؤسسات المماثلة في جهودها لتحسين معايير التعليم وتخريج طلاب ذوي جودة وقيم إسلامية لمواجهة الديناميات العالمية.

الكلمات المفتاحية: إدارة الصف، نظام إدارة التعلم، قيم موقف الاستقامة، جودة التعليم العالي الإسلامي

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini dengan judul "Pengaruh Pengelolaan Kelas, *Learning Management System* (LMS), dan Nilai *Istiqamah* Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam." Disertasi ini merupakan hasil pemikiran dan pengalaman penulis dalam mengeksplorasi dampak berbagai faktor terhadap mutu pendidikan tinggi Islam, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Penyusunan disertasi ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk memberikan kontribusi pemikiran dan solusi yang dapat meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam di PTKIN. Adalah menjadi keharusan bagi setiap lembaga pendidikan, terutama yang berbasis keagamaan, untuk terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan guna mencetak generasi yang berkualitas, berakhlak mulia, dan mampu bersaing di era globalisasi.

Tema disertasi ini dipilih dengan pertimbangan mendalam terkait urgensi peran Pengelolaan Kelas, *Learning Management System*, dan Nilai *Istiqamah* dalam menentukan mutu pendidikan tinggi Islam. Pengelolaan Kelas sebagai salah satu aspek penyelenggaraan pendidikan diangkat untuk memahami dampaknya terhadap suasana pembelajaran. *Learning Management System*, sebagai platform teknologi pembelajaran, turut dianalisis pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. Sementara itu, Nilai *Istiqamah*, sebagai unsur nilai keagamaan, dianggap penting dalam membentuk karakter mahasiswa dan lingkungan akademis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan disertasi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamuddin, M.A. selaku Direktur Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mempermudah segala urusan selama berkuliah dan terima kasih atas berbagi e-booknya pada bidang pendidikan.
3. Bapak Prof. Dr. H.E. Syarifudin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Terima kasih atas arahan dan ilmu yang diberikan selama belajar di Manajemen Pendidikan Islam dan juga dukungan-dukungannya.
4. Bapak Dr. Rijal Firdaus, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Terima kasih atas arahan dan ilmu yang diberikan selama belajar di Manajemen Pendidikan Islam.

5. Bapak Prof. Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Pd. selaku Promotor Utama atas bimbingan, arahan, dan dukungan konstruktifnya selama proses penyusunan disertasi ini. Bimbingan yang diberikan telah memberikan wawasan dan perspektif baru terhadap tema yang diangkat.
6. Ibu Dr. Hj. Enung Nugraha, M.Pd. selaku Co Promotor atas bimbingan, arahan, dan dukungan konstruktifnya selama proses penyusunan disertasi ini. Bimbingan yang diberikan telah memberikan wawasan dan perspektif baru terhadap tema yang diangkat.
7. Penghargaan yang setinggi-tinggi, kepada rekan-rekan penelitian yang telah bersama-sama berbagi ide, wawasan, dan pengalaman, sehingga tercipta diskusi dan kajian yang berkualitas.
8. Terima kasih kepada keluarga tercinta atas doa, dukungan moril, dan semangat positif yang senantiasa diberikan. Keluarga adalah sumber kekuatan bagi penulis.
9. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dan Kementerian Agama Republik Indonesia atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan.

Disertasi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, wawasan, dan rekomendasi kebijakan bagi PTKIN dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam. Semoga disertasi ini dapat menjadi panduan dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa keterbatasan dan kekurangan masih dapat ditemukan dalam disertasi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Semoga disertasi ini bermanfaat dan dapat menjadi kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan tinggi Islam.

Serang, Januari 2024

Aan Ansori

Daftar Isi

ABSTRAK	2
ABSTRACT	3
KATA PENGANTAR.....	5
Daftar Isi	7
1. PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang Masalah.....	8
B. Identifikasi Masalah.....	17
C. Batasan Masalah	18
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	18
F. Kebaruan Penelitian	19
2. TINJAUAN TEORITIK, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	19
A. Teori Relevan	19
1. Pengelolaan Kelas	20
2. <i>Learning Management System (LMS)</i>	21
3. Nilai <i>Istiqamah</i>	22
4. Mutu Manajemen Pendidikan Tinggi Islam	23
5. <i>Fishbone</i>	24
B. Kerangka Pikir.....	24
C. Hipotesis Statistik	25
1. Hipotesis.....	25
2. Secara <i>Fishbone</i>	26
3. METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data	27
D. Analisis Statistik Data	28
E. Analisis <i>Fishbone</i>	28
F. Operasional Variabel	29
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Data.....	30
B. Hasil Analisis Data.....	30
1. Karakteristik Responden	30
2. Deskripsi Variabel Penelitian	30
C. Uji Instrumen Penelitian.....	31
1. Uji <i>Validitas</i>	31
2. Uji Realibilitas.....	32
D. Uji asumsi Klasik	33
1. Uji Linieritas.....	33
E. Hasil Pengujian Persamaan Struktur Pendekatan (PLS)	34
1. Model Pengukuran (Outer Model).....	34
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	36
F. Analisis Metode <i>Fishbone</i>	38
G. Pembahasan	38
5. KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam pembentukan generasi penerus bangsa, sebab melalui pendidikan yang berkualitas, sebuah masyarakat dapat menciptakan fondasi yang kokoh untuk kemajuan multidimensional. Pendidikan yang bermutu membuka jalan bagi kemajuan suatu bangsa, bukan hanya dari segi ekonomi, melainkan juga pada hal sosial, budaya, dan inovasi.¹ Pendidikan bermutu memainkan peran penting dalam membuka pintu kesempatan yang setara bagi semua lapisan masyarakat, mengurangi kesenjangan sosial, dan menciptakan masyarakat yang inklusif. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan yang holistik dan berkelanjutan menjadi investasi dalam kemajuan dan keberlanjutan suatu bangsa. Dalam hal ini mutu pendidikan negara Republik Indonesia, menduduki peringkat pendidikan pada tahun 2023 ini, berada di urutan ke 67 dari 203 negara di dunia. Urutan Negara Indonesia berdampingan dengan Albania di posisi ke-66 dan Serbia di peringkat ke-68. Dalam peringkat dunia, Denmark menduduki posisi pertama, diikuti oleh Korea Selatan di posisi kedua, dan Belanda di peringkat ketiga. Data statistik yang diperoleh berasal dari enam lembaga internasional. Adapun polling dilakukan oleh organisasi nirlaba di bidang pendidikan, yaitu *New Jersey Minority Educational Development*.²

Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satunya adalah kualitas pendidikan di Negara Republik Indonesia masih banyak ketinggalan dari harapan karena kesenjangan akses dan pendidikan antar wilayah, distribusi dosen yang belum merata diberbagai wilayah, serta banyaknya kualitas lulusan yang masih rendah. Deputy Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) menyatakan bahwa rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) untuk mencapai Indonesia Emas 2045 akan dicapai melalui 8 visi pembangunan, 17 arah pembangunan, dan 45 indikator utama pembangunan. Salah satu isu prioritas dalam RPJPN 2025-2045 tersebut adalah pendidikan berkualitas yang merata.³ Selain itu, Sistem pendidikan di Indonesia memainkan peran vital dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya negara ini. Dengan keterlibatan aktif dari pemerintah, institusi pendidikan,

¹ Indah Meilita Meilita, Masduki Asbari, and Lelono Surya Timur, "Pendidikan Melalui Permainan: Membangun Kreativitas Dan Inovasi Pada Generasi Digital," *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2, no. 5 (2023): 70.

² Worldtop20.org; EIU; OECD; PIRLS; PISA; TIMSS; UNESOC, "International Education Database," accessed November 30, 2023, <https://worldtop20.org/education-database/>.

³ Kementerian PPN/Bappenas, "Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045" (Jakarta), accessed January 2, 2024, <https://indonesia2045.go.id/aspirasi>.

masyarakat, dan keluarga, diharapkan sistem pendidikan di Indonesia dapat terus maju dan menyediakan kesempatan yang setara bagi semua warga negara untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.

Pada laman spada.kemendikbud.go.id yang menampung semua pengguna SPADA yang merupakan kepanjangan dari Sistem Pembelajaran Daring Indonesia memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah berkualitas yang disediakan oleh perguruan tinggi lain. Hasil belajar mereka akan diakui oleh perguruan tinggi tempat mereka terdaftar. Saat ini, sistem ini telah mencapai 680.640 pengguna dan terdapat 1126 kelas serta terdapat materi yang dapat dipelajari dan di-unduh sebanyak 86.884 materi.⁴ Adapun data pengguna dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 1. 1 Pengguna SPADA Kemendikbud 2023



Sumber laman: kemendikbud.go.id

Adapun *learning management system* (LMS) yang digunakan pada laman kementerian agama Pada laman elarning.kemenag.go.id, yang menampung semua pengguna eleraning di bawah Kementerian Agama RI, dimana melalui sistem pembelajaran daring mahasiswa mengikuti perkuliahan/belajar mengajar. Adapun data pengguna LMS Perguruan Tinggi Kementerian Agama Republik Indonesia menunjukkan bahwa LMS banyak digunakan oleh mahasiswa maupun dosen dengan capaian pengunjung mahasiswa sebanyak 1.103.961, jumlah Dosen sebanyak 42.533, jumlah Non Dosen (Praktisi) sebanyak 15.435 dan Lulusan sebanyak 51.388,⁵ dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Gambar 1. 2 Data LMS pada PTKIN Kementerian Agama 2023



Sumber data : <http://emispendis.kemenag.go.id/ptkidashboard/>

Dari hasil semua pembelajaran dengan menggunakan LMS baik pada Kementerian Pendidikan & Kebudayaan dan Kementerian Agama, semuanya sudah menunjukkan adanya peningkatan dalam melakukan pembelajaran daring, dilihat dari grafik capaian keduanya yang artinya bahwa mutu

⁴ Kemendikbud, "Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia," accessed November 20, 2023, <https://spada.kemendikbud.go.id>.

⁵ Kemenag, "Dashboard EMIS Kementerian Agama," accessed November 20, 2023, <http://emispendis.kemenag.go.id/ptkidashboard>.

pendidikan pada tingkat perguruan tinggi sangatlah diharapkan dan terus meningkat disetiap tahunnya walaupun terkadang aturan dan kurikulum yang sering berubah-ubah tergantung dari pimpinan atau menteri yang mempunyai kebijakan dan arah yang lebih baik, namun pada pelaksanaannya harus *Istiqamah* /konsisten dalam mengatur/memenej kelas (*management clssroom*) serta melaksanakan pembelajaran menggunakan LMS untuk memudahkan dalam mendatabasekan semua aturan dan bahan ajar bahkan dapat mencatat aktivitas dari mahasiswa dan dosennya.

Dalam hal ini, sistem pengelolaan pembelajaran online terintegrasi yaitu LMS. Pembelajaran *Learning Management System* atau yang sering dilakukan pembelajaran secara online dimaksudkan adalah berbasis pada Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan memanfaatkan internet sebagai sarana utama. Tatap muka dilaksanakan dengan beberapa kali hanya sebatas pada program residensial, selebihnya menggunakan program *e-learning*. Pembelajaran elektronik (*online instruction, e-learning*, atau pembelajaran berbasis *web*) memiliki tiga peran utama, yaitu sebagai tambahan opsional, sebagai pelengkap, dan sebagai pengganti kegiatan pembelajaran di ruang kelas..⁶ Berdasarkan sifat-sifat pembelajaran online tersebut, *e-learning* dapat diklasifikasikan sebagai pengganti. Namun, pengembangan *e-learning* tidak hanya sebatas penyediaan materi ajaran, melainkan juga harus komprehensif, mampu mengatur peran dosen dan mahasiswa, memanfaatkan sumber belajar, mengelola proses pembelajaran, serta melaksanakan evaluasi dan pemantauan pembelajaran secara efektif. Namun dalam pembelajaran kelas, pengajar melakukan pembelajaran luring atau daring bahkan keduanya juga digunakan.

Untuk mengatasi masalah manajemen kelas terdapat beberapa item yang harus dimitigasi, meliputi; 1). Mengintegrasikan LMS dengan mata kuliah yang akan diajarkan oleh dosen dan membuat strategi manajemen kelas ke dalam mata kuliah dengan metode daring. 2). Dosen sebagai pengajar seharusnya memberikan contoh strategi manajemen kelas dan alat pedagogis lainnya. 3). Memberikan dosen banyak waktu untuk melatih diri penggunaan LMS sebelum mereka memasuki ruang kelas. 4). Memberikan pelatihan tentang LMS kepada dosen dalam rangka penggunaan fasilitas dalam LMS tersebut., 5). Mengajarkan Manajemen Kelas menggunakan Pendekatan Manajemen Kelas Dinamis (DCMA), dengan fokus penciptaan lingkungan belajar positif., 6).Menjelaskan secara eksplisit kepada dosen ketika mengajarkan strategi manajemen kelas.⁷ Dan pada kajian dari Vivi Harvina

⁶ Ratna Tiharita Setiawardhan, "Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa," *Edunomic* 1 (2013): 85.

⁷ J R Davis, *Classroom Management in Teacher Education Programs*, Palgrave Studies in Urban Education (Springer International Publishing, 2017), 120.

dkk,⁸ bahwa menunjukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1).Terdapat pengaruh manajemen kelas secara signifikan terhadap kualitas pendidikan sebesar 16,0%; 2). Manajemen media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan, dengan kontribusi sebesar 16,3%.; dan 3).Pengelolaan kelas bersama dengan manajemen media pembelajaran berkontribusi sebesar 16,4% terhadap kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penerapan manajemen kelas dan pengelolaan media pembelajaran menjadi krusial untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran yang berujung pada peningkatan kualitas pendidikan.

Selanjutnya, Sistem Manajemen Pembelajaran atau LMS, atau Sistem Manajemen Pembelajaran, adalah platform teknologi informasi yang dirancang untuk efisien mengelola serta mendukung seluruh tahap proses pembelajaran. LMS memfasilitasi distribusi materi perkuliahan dan memungkinkan terjadinya kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Dengan LMS, mahasiswa dapat mengunduh materi perkuliahan, berpartisipasi dalam diskusi dengan dosen melalui forum online, berkomunikasi melalui obrolan, dan mengakses dan menyerahkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Dosen juga didorong untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran dengan membuat video pembelajaran yang dapat diunggah ke dalam LMS. Kontribusi LMS dalam hal pemanfaatan sangat berarti dalam hal ini. Kemampuan fleksibel dari *Learning Management System* memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk mengaksesnya secara bebas, dari mana pun dan kapan pun, menggunakan berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone.⁹ Pada bagian berikutnya setelah LMS diterapkan maka perlu secara konvensional menetapkan dan mengelola manajemen kelas yang merupakan konsep yang luas yang mencakup perilaku dan strategi yang digunakan oleh dosen untuk membimbing perilaku mahasiswa di kelas. Manajemen kelas merupakan berbagai jenis kegiatan yang dilakukan oleh dosen dengan tujuan menciptakan kondisi optimal bagi terjadinya proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Manajemen kelas sangat krusial dan fundamental dalam mendukung proses pembelajaran. Konsep manajemen kelas mencakup segala hal, diantaranya pengajar harus merangsang keterlibatan dan kerjasama mahasiswa di dalam keseluruhan aktivitas kelas dan menata lingkungan kerja menjadi lebih produktif bagi proses pendidikan dan pembelajaran.¹⁰ Tujuannya termasuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memastikan kerjasama agar proses pengajaran dan pembelajaran dapat berlangsung. Manajemen kelas memiliki aspek

⁸ Vivi Harvina, Erwin Hafid, and Muhammad Rusydi Rasyid, "Pengaruh Manajemen Kelas Dan Pengelolaan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pendidikan," *Nazzama Journal Of Management Education*, 2022, 148.

⁹ Yuni Fitriani, "Analisa Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal of Information System, Informatics and Computing*, 2020, 4.

¹⁰ Afriza, *Manajemen Kelas* (Kreasi Edukasi, 2014), 5.

perencanaan dan interaktif. Aspek perencanaan melibatkan tugas seperti mengorganisir ruang fisik kelas, menetapkan harapan terhadap perilaku mahasiswa, mengembangkan insentif untuk mendorong perilaku yang diinginkan, menyusun konsekuensi untuk mencegah perilaku yang tidak sesuai, dan mengorganisir aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mahasiswa.¹¹ Manajemen kelas juga mencakup serangkaian perilaku dan strategi dosen yang sangat interaktif dan real-time, termasuk pemantauan dan interaksi dengan mahasiswa, memberikan dukungan dan umpan balik, intervensi untuk mengalihkan perilaku mahasiswa, dan bekerja dengan mahasiswa untuk merangsang minat, keterlibatan, dan kerjasama.¹² Dengan demikian, *Learning Management System* (LMS) bukan hanya alat administratif, tetapi juga mendukung pengelolaan kelas secara langsung dengan menyediakan akses cepat, pemantauan kemajuan, dan alat komunikasi yang efektif dalam lingkungan pembelajaran.

Integrasi LMS dengan pengelolaan manajemen kelas dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif.¹³ Dengan memperhatikan keberagaman mahasiswa dan mendukung nilai-nilai Islami, pengelolaan kelas dapat menjadi lebih efektif dalam membentuk sikap *Istiqamah* di tengah-tengah keanekaragaman. LMS dapat digunakan untuk melacak dan mengevaluasi pencapaian mahasiswa dalam menginternalisasi Nilai *Istiqamah*.¹⁴ Ini memberikan informasi yang berharga untuk meningkatkan metode pengajaran dan manajemen kelas agar lebih sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Dalam konteks Nilai *Istiqamah*, LMS dapat menyediakan ruang untuk pembinaan karakter dan etika Islami¹⁵. Penggunaan fitur forum diskusi atau ruang berbagi informasi dapat digunakan untuk membahas nilai-nilai Islami dan mendorong sikap *Istiqamah* dalam kehidupan akademis dan sehari-hari mahasiswa. Kemudian pada pembahasan tentang Sikap *Istiqamah* merupakan sikap yang ditekankan dalam agama Islam. Sebab, di dalam sikap tersebut terdapat banyak keutamaan serta mengandung pengaruh positif yang menjadikan manusia memperoleh derajat kemuliaan.¹⁶ Sikap inilah yang menjadikan semua unsur dalam pembelajaran dan pengajaran baik didalam kelas maupun di luar kelas

¹¹ Rahmat Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori Dan Aplikasinya"* (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 45.

¹² C M Evertson and E T Emmer, *Classroom Management for Elementary Teachers*, MyEducationLab Series (Pearson, 2009), 39.

¹³ Vaughn Bradley, "Learning Management System (LMS) Use with Online Instruction," *International Journal of Technology in Education* 4 (December 20, 2020): 68.

¹⁴ Seta Ariawuri Wicaksana Hallifatul Ambyah Aisha, *Transformasi Digital: Perspektif Organisasi, Talenta, Dan Budaya Digital* (Dd Publishing, 2022), 227.

¹⁵ Abd Usman, "Holistika Pemikiran Tentang Pembinaan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Bagi Siswa Open School," *HUMANIKA* 17 (February 15, 2018), <https://doi.org/10.21831/hum.v17i1.18567>.

¹⁶ Rusdi, *Ajaibnya Tawadhu Dan Istiqamah* (Yogyakarta: Sabil, 2013), 32.

menghasilkan sikap yang *Istiqamah* dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Menurut pendapat Yusni Amru Ghazali, *Istiqamah* adalah kokoh dalam akidah dan konsisten dalam beribadah. Dalam keadaan apapun, sesulit atau sesenang apapun, ia tetap konsisten dalam keadaan sadar.¹⁷ Dari kajian teoritis di atas dan berdasarkan pengalaman di lapangan, maka dapatlah disimpulkan bahwa usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam mewujudkan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses adalah dengan menerapkan pedoman yaitu metode *Istiqamah*. Dapat disimpulkan pada penelitian,¹⁸ jika dianalisis satu per satu dari istilah-istilah tersebut, semuanya menunjukkan bahwa proses pembelajaran aktif dilakukan oleh peserta didik. Peran pendidik hanya sebagai fasilitator, motivator, pendorong, dan sumber inspirasi bagi peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, jika peserta didik ditempatkan seperti itu, maka proses pembelajaran akan menjadi interaktif, menginspirasi, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif. Hal ini juga memberikan ruang yang cukup bagi inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. *Istiqamah* merupakan hal penting dalam pembelajaran dan pengajaran kelas untuk meningkatkan mutu pendidikan karena dengan *Istiqamah* maka akan membentuk pembelajaran dan pengajaran kelas baik secara daring maupun luring serta manajemen kelas yang berkesinambungan dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama pada pendidikan yang berkualitas dengan berlandaskan akhlakul karima yang telah diajarkan pada umat islam dari sejak zaman Rasulullah muhammad SAW. Dengan demikian, integrasi yang bijak antara *Learning Management System*, pengelolaan manajemen kelas, dan pembinaan Nilai *Istiqamah* dapat menjadi landasan kuat dalam meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi Islam Negeri, menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan bernilai.

Dari semua penjelasan di atas, semua saling terkait satu sama lainnya antara Pengelolaan Kelas, *Learning Management System* (LMS) dan Nilai *Istiqamah* terhadap mutu pendidikan, sudah jelas keterkaitan antar masing-masing variabel. Adapun strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi terdiri atas; 1). mahasiswa yang di didik, bahwa untuk menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas, penting untuk menanamkan bibit-bibit yang berkualitas melalui seleksi ketat terutama dalam mendapatkan calon mahasiswa. Kendala yang dihadapi oleh banyak perguruan tinggi terletak pada keseimbangan antara mengutamakan mutu dan mencapai target penerimaan mahasiswa sebanyak-banyaknya. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan seleksi ketat dan peningkatan tingkat kedisiplinan mahasiswa, serta pengembangan kemampuan

¹⁷ Yusni Amru Ghazali, *Ensiklopedia Al-Qur'an Dan Hadits Per-Tema* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2012), 86.

¹⁸ Sudaryanti, (2010)

berorganisasi untuk mendukung pengalaman belajar mahasiswa di perguruan tinggi., 2). Dosen Sebagai Pendidik Dan Pengajar, bahwa kualitas pendidikan di perguruan tinggi sangat bergantung pada kualifikasi dan tanggung jawab dosen. Dosen yang berkualitas memiliki penyetaraan jabatan fungsional, disiplin yang tinggi, dan tanggung jawab terhadap ilmu yang diajarkan. Pentingnya peningkatan kualitas dosen ditekankan, termasuk peningkatan pendidikan ke strata yang lebih tinggi, partisipasi dalam kegiatan ilmiah, dan kerjasama dengan dunia usaha/industri. Tanpa upaya meningkatkan kualitas dosen, perubahan pada kurikulum dan metode pengajaran mungkin kurang efektif, sehingga peningkatan kualitas dosen perlu dimulai dari sistem rekrutmen, peningkatan kemampuan, penilaian kinerja, dan peningkatan kesejahteraan., 3). Sarana dan Prasarana, bahwa untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, kerja sama dengan dunia usaha/industri sebagai penyerap tenaga kerja sangat diperlukan. Melibatkan mahasiswa, alumni, dan perusahaan-perusahaan dalam memberikan masukan untuk perbaikan kurikulum, termasuk penambahan program bahasa internasional, teknologi komputer, program magang, dan etika. Penyediaan fasilitas laboratorium yang memadai, perpustakaan yang diperkaya, dan sarana komputerisasi yang lengkap juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Kebersihan, keindahan, dan kenyamanan gedung perkuliahan juga perlu mendapat perhatian untuk mendukung proses pendidikan dan pengajaran yang efektif.

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) mengatur beberapa standar nasional pendidikan. Yang terdiri dari 1). Standar Isi. 2). Standar Proses. 3). Standar Penilaian. 4). Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 5). Standar Sarana dan Prasarana., 6). Standar Pengelolaan. 7). Standar Pembiayaan Pendidikan. 8). Standar Pelayanan Minimal. Peraturan Pemerintah ini ditetapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui peningkatan dan penjaminan standar nasional pendidikan.¹⁹ Dan sekarang sudah terbit kembali Permendikbudristek no. 53 tahun 2023, Standar Nasional Pendidikan Kampus Merdeka (SN-PM) adalah kerangka (*framework*) untuk pengembangan standar di perguruan tinggi. Standar ini tidak lagi bersifat preskriptif dan rinci, melainkan memberikan fleksibilitas dan otonomi yang luas bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan standar sesuai kebutuhan kompetensi lulusan. SN-PM terdiri dari tiga dimensi, yaitu: 1). Kompetensi

¹⁹ Peraturan Pemerintah (PP), “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan,” 12 Januari 2022, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>.

Lulusan. 2). Proses Pembelajaran dan 3). Penunjang.²⁰ Penerapan SN-PM dilakukan secara bertahap. Pada tahun 2023, perguruan tinggi diberi kesempatan untuk mengembangkan standarnya sendiri berdasarkan SN-PM. Pada tahun 2024, standar yang dikembangkan oleh perguruan tinggi tersebut akan dievaluasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). SN-PM merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Standar ini memberikan fleksibilitas dan otonomi yang luas bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan standar sesuai kebutuhan kompetensi lulusan. Dengan demikian, lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Kemudian di implementasikan pada kementerian Agama Republik Indonesia, dalam petunjuk teknis implementasi merdeka belajar-kampus merdeka pada perguruan tinggi keagamaan islam, yakni ruang lingkup petunjuk teknis ini meliputi rancangan kurikulum, konsep, syarat, mekanisme, peran, tugas, output, dan pengakuan SKS, serta penjaminan mutu kegiatan MBKM pada PTKI.²¹ Salah satu dari kebijakan MBKM diwujudkan melalui program hak belajar tiga (3) semester bagi mahasiswa di luar program studi sehingga terwujudnya pola pembelajaran fleksibel dan otonom. Pendekatan pembelajaran seperti itu dikelola dengan cara yang inovatif dan kreatif, disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan orientasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran selama dua semester di luar program studi dan perguruan tinggi asal dapat mencakup kegiatan di kampus dan di luar kampus. Program Merdeka Belajar Kampus (MBK) dalam Tridharma Perguruan Tinggi mencakup berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, magang, asistensi mengajar, riset/penelitian, studi/proyek mandiri, kegiatan kemanusiaan, pengabdian masyarakat, kewirausahaan, dan dialog antarumat beragama. Penyelenggaraan MBK di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam menjadi tanggung jawab kampus dengan mengacu pada pedoman dan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Kementerian Agama, dengan fokus pada pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kemandirian, dan peningkatan keterampilan mahasiswa (*hard skills & soft skills*) sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki serta tantangan dan peluang yang ada.

Pada dasarnya mutu pendidikan yang baik terdiri dari salah satu komponen utama yang sangat berperan adalah penganggaran/sumberdana.

²⁰ Permendikbudriset, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi," 18 September 2023, 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/265158/permendikbudriset-no-53-tahun-2023>.

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022" (2022), https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://lp2m.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2022/10/Juknis-Implementasi-MBKM-PTKI-2022.pdf&ved=2ahUKEwjs_p7h5oKHAxUNR2wGHfHaCvQQFnoECBAQAQ&usg=AOvVawOclaryDZXKpb-eHOiFENwF.

Jika dilihat dari anggaran antara Kementerian pendidikan kebudayaan Riset dan teknologi dan Kementerian Agama Republik Indonesia maka jauh berbeda, lebih banyak pada Kementerian pendidikan kebudayaan Riset dan teknologi dibandingkan dengan Kementerian Agama. Alokasi anggaran pendidikan minimal 20% menurut perundangan yang berlaku, pada tahun 2022, anggaran pendidikan mencapai Rp 542,8 triliun, yang terbagi dari beberapa komponen dan kementerian yang terkait pada pendidikan, seperti pada kemendikbudristek sebesar Rp. 72,99 T (13,4%) dan pada Kemenag sebesar Rp. 55,85 T (10,3%), seperti yang tampak pada gambar berikut ini;²²

Gambar 1. 3 Anggaran fungsi pendidikan tahun 2022 sebesar 20,0% dari APBN yaitu Rp542,83T



Sumber Data : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Begitulah gambaran dari anggaran pendidikan Negera Republik Indonesia, pada anggaran yang lebih spesifik kembali pada Kementerian Agama Republik Indonesia penganggaran pada tubuh KEMENAG sendiri terdapat beberapa komponen penganggaran bidang pendidikan yang masih terbagi kembali pada beberapa jenjang pendidikan, untuk program perguruan tinggi hanya 9 Triliun koma saja,²³ seperti pada tabel berikut ini ;

Tabel 1. 1 Indikasi Kebutuhan Pendanaan 5 Program Kementerian Agama 2020-2024

Program	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. 000.000,00)					Total
	2020	2021	2022	2023	2024	
Program Dukungan Manajemen	27.475.500	29.759.162	31.727.637	33.935.448	36.431.609	159.329.356
Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	2.574.756	4.042.279	4.547.467	5.117.324	5.798.770	22.080.596
Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	15.367.289	17.614.769	18.555.665	19.542.650	20.581.081	81.661.454
Program PAUD dan Wajar 12 Tahun	13.253.729	14.666.210	15.108.733	15.275.909	15.480.085	73.784.666
Program Pendidikan Tinggi	6.473.474	7.839.748	9.250.974	10.644.191	12.049.197	46.257.582
Total	65.144.748	73.922.166	79.190.476	84.515.522	90.340.742	393.113.654

²² Kementerian pendidikan kebudayaan Riset dan Teknologi, “Pagu APBN Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2022,” accessed February 8, 2023, https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/uploads/dokumen/lakin_puspresnas_2022.pdf.

²³ Kementerian Agama, *Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024* (Jakarta: Sekretariat Jendral Kementerian Agama, 2020), https://cms.kemenag.go.id/storage/flm/files/shares/files/renstra_kemenag_2020-2024_Ok.pdf.

Sumber : Biro Perencanaan, Kementerian Agama, 2020

Dari komponen penganggaran untuk perguruan tinggi yang kurang dari 10 Triliun maka dalam pencapaian mutu pendidikan didalam tubuh Kemenag sendiri agak keteteran namun tidak menutup kemungkinan ada perguruan tinggi yang mungkin setara bahkan unggul dibandingkan dengan perguruan tinggi dibawah naungan kementerian pendidikan, tergantung dari bidang keilmuannya. Atas dasar dari latar belakang yang dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengelolaan Kelas, *Learning Management System* (LMS) dan Nilai *Istiqamah* Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam”. Apakah mutu pendidikan perguruan tinggi dibawah naungan kementerian Agama Republik Indonesia akan lebih baik dari pada kementerian pendidikan dengan keterbatasan yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berpijak pada latar belakang masalah di atas secara umum adalah:

1. Pembelajaran secara daring sudah menjadi terbiasa dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan 2021 dan tahun selanjutnya masih ada yang menggunakan daring maupun luring bahkan tidak menutup kemungkinan keduanya.
2. Manajemen kelas merupakan tahap awal dalam membuat kebijakan mutu pendidikan.
3. *Istiqamah* /Konsistensi merupakan kunci keberhasilan dari manajemen mutu pendidikan.
4. LMS merupakan hal terpenting untuk membawa tahapan dari manajemen kelas supaya bisa berjalan secara *Istiqamah* /konsisten dalam mencapai peningkatan mutu pendidikan yang akan dicapai.
5. Faktor utama yang menyebabkan persentase mahasiswa yang menyelesaikan studi mereka dalam jangka waktu yang telah ditentukan rendah.
6. Rasio dosen terhadap mahasiswa mempengaruhi efektivitas pembelajaran di institusi tersebut.
7. Jumlah penelitian yang hasilnya diterapkan di industri atau masyarakat masih rendah.
8. Cara mengukur dan meningkatkan dampak nyata dari program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen
9. Faktor utama yang menghambat peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama dengan industri dalam bentuk magang, penelitian bersama, dan program lainnya?
10. Kendala utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam administrasi perguruan tinggi.

C. Batasan Masalah

Keterbatasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana, serta luasnya cakupan permasalahan maka penulis membatasi masalah pada Pengaruh Pengelolaan Kelas, *Learning Management System* (LMS) dan Nilai *Istiqamah* Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam yang ada pada Perguruan Tinggi Kementerian Agama Islam Negeri saja, meliputi tiga perguruan tinggi negeri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal di atas, dalam Pengelolaan Kelas, *Learning Management System* (LMS) dan Nilai *Istiqamah*, dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

1. Apakah Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam?
2. Apakah Pengaruh *Learning Management System* (LMS) Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam?
3. Apakah Pengaruh Nilai *Istiqamah* Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam?
4. Apakah secara simultan terdapat pengaruh Pengelolaan Kelas, *Learning Management System* (LMS) dan Nilai *Istiqamah* Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam?
5. Seberapa besar Pengaruh Pengelolaan Kelas, *Learning Management System* (LMS) dan Nilai *Istiqamah* secara simultan Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada rumusan masalah ini tujuan penulis melakukan penelitian:

1. Menganalisis pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam
2. Menganalisis pengaruh *Learning Management System* (LMS) Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam
3. Menganalisis pengaruh Nilai *Istiqamah* Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam
4. Menganalisis besaran Pengaruh Pengelolaan Kelas, *Learning Management System* (LMS) dan Nilai *Istiqamah* Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam?

Adapun manfaat yang diharapkan pada penulisan adalah untuk maksimal hasil dari penelitian ini, dengan keterbatasan waktu dan kemampuan pada bisang-bidang tertentu terbatas, namun tidak mengurangi kegunaan penelitian ini dan dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis
2. Peneliti
3. Bagi Akademik

F. Kebaruan Penelitian

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan holistik terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi Islam. Penelitian ini menyajikan konsep terintegrasi antara Pengelolaan Kelas, LMS, dan nilai *Istiqamah* sebagai faktor-faktor yang saling berinteraksi dalam mempengaruhi kualitas pendidikan tinggi Islam. Dengan menggabungkan aspek manajemen kelas, teknologi pendidikan (LMS), dan nilai-nilai keislaman seperti sikap *Istiqamah*, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi Islam secara komprehensif. Kebaruan ini dapat memberikan pandangan baru dan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan tinggi Islam yang lebih holistik dan efektif. dan dalam analisisnya menggunakan gabungan dengan perhitungan secara kuantitatif data primer dengan pemodelan perhitungan dengan dengan statistika melalui **Sem-PLS** dan Analisis **Fishbone** yang merupakan salah satu metode untuk menganalisa penyebab dari sebuah masalah atau kondisi. Dengan kedua metode ini akan mengupas secara rinci dan terstruktur pemasalahan yang ada pada penelitian dan secara kuantitatif didapatkan hasil secara angka yang akan menggambarkan kesimpulan secara menyeluruh dan meyakinkan.

Gambar 1. 4 Kebaruan Penelitian



Manajemen Pengelolaan kelas yang baik dan konsisten akan menghasilkan mutu yang baik pula, ketika suatu sistem dan mekanisme konsistensi mendukung dalam suatu siklus atmosfer akademik yang berproses dalam mewujudkan mutu pendidikan. seperti pada gambar tersebut.

2. TINJAUAN TEORITIK, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Teori Relevan

Pada penulisan disertasi yang dilakukan untuk melengkapi gelar Doktor pada pascasarjana bidang Manajemen pendidikan Islam, peneliti mencari /menggali sumber data/informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk dijadikan data pembanding. Selain itu, peneliti juga menggali/mencari sumber informasi dari ebook atau buku-buku maupun sumber tulisan yang lain dalam rangka mendapatkan informasi yang *valid* dan akurat sesuai dengan teori yang

relevan dengan tema di atas yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Pengelolaan Kelas

Penelitian tentang manajemen pengelolaan kelas sudah dikembangkan oleh Robert J. Marzano: Manajemen kelas adalah serangkaian tindakan dan strategi yang digunakan oleh seorang dosen untuk memastikan lingkungan belajar yang aman, terorganisir, dan efektif untuk mahasiswa.²⁴ Manajemen kelas didefinisikan sebagai metode dan strategi yang digunakan oleh pendidik untuk menjaga lingkungan kelas yang kondusif bagi keberhasilan dan pembelajaran mahasiswa.²⁵ dan kemudian dikembangkan oleh Emmanuel Hans bahwa manajemen kelas merupakan tindakan-tindakan yang diambil oleh dosen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi pembelajaran akademik dan sosial-emosional, yang tidak hanya bertujuan untuk membentuk dan mempertahankan lingkungan yang teratur sehingga mahasiswa dapat terlibat dalam pembelajaran akademik yang bermakna, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan sosial dan moral mahasiswa.²⁶

Manajemen merupakan proses yang khas bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan semua sumber daya yang ada. manajemen adalah kemampuan memberikan tujuan yang sesuai dan dapat mencapai hasil yang sesuai/diinginkan dengan mengerahkan seluruh upaya manusia dan sumber-sumber yang mendukung dalam aktifitas tersebut.²⁷

Pengelolaan Kelas dalam konsep Islam mencakup pengaturan tata kelola kelas dalam kegiatan belajar-mengajar yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.²⁸

Dalam keseluruhan, Pengelolaan Kelas menurut konsep Islam memperhatikan aspek moral, agama, dan pendidikan dalam pengelolaan kelas dan pembelajaran.²⁹ Prinsip-prinsip Islam menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan beretika.

Hakikat manajemen adalah al-tadbir (mengatur). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT surat AS-Sajadah 5 :

²⁴ Robert Marzano and Jana Marzano, *The Key to Classroom Management, Educational Leadership* (ASCD, 2003), 7.

²⁵ Emmanuel Hans, "Classroom Management Is Prerequisite for Effective Teaching" 6 (April 15, 2017): 35.

²⁶ Carolyn M Evertson and Carol S. Weinstein, *Handbook of Classroom Management: Research, Practice, and Contemporary Issues* (Lawrence Erlbaum, 2006), 103.

²⁷ Ali Muhtarom, "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Profesionalitas Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam Provinsi Banten," *TARBAWI* 1 (2015): 122.

²⁸ Sri Warsono, "Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 10, no. 5 (2016).

²⁹ Faliha Hairri, "Kompetensi Guru Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Madrasah Aliyah As'adiyah Puteri Sengkang Kabupaten Wajo," *Inspiratif Pendidikan* 8, no. 2 (2019): 195–211.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ تَمَّ
تَعْدُونِ

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As-Sajdah ayat 5)³⁰

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (QS. As-Saff ayat 4)³¹

Dari pengertian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah usaha atau kegiatan dosen dalam menyeleksi alat-alat yang tepat, menciptakan sistem/organisasi kelas serta memanfaatkan kemampuan dan bakat mahasiswa pada tugas-tugas individual.

Profesionalisme dalam dunia pendidikan adalah sangat penting dan tidak dapat ditawar lagi. Dosen yang profesional memegang peran akan keberhasilan pendidikan di perguruan Tinggi. Kunci sukses kegiatan pembelajaran hanya akan tercapai bila enaga pendidik atau dosen benar-benar mampu melaksanakan profesionalitas kerjanya secara maksimal. Artinya tenaga pendidikan atau dosen yang merupakan inti pendidikan juga dituntut menerapkan nilai-nilai profesionalitas (*profesionalisme*) dalam setiap tugas pendidikan yang diembannya.³²

Tugas utama yaitu mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, menuntut para dosen untuk selalu mengembangkan kompetensi. Dosen adalah pendidik profesional sesuai dengan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.³³

2. *Learning Management System (LMS)*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak yang sangat mempengaruhi berbagai sisi kehidupan. Demikian pula di bidang pendidikan diantaranya untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan system online learning, e-learning ataupun *web based learning*. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini akan membawa perubahan yang sangat berarti baik dalam hal sistem pembelajaran yang akan dikembangkan, materi pembelajaran yang akan disampaikan, bagaimana proses pembelajaran akan dilakukan, hambatan-hambatan yang akan dihadapi baik oleh pembelajar,

³⁰ M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an & Maknanya* (Lentera Hati, 2010).

³¹ Shihab.

³² Muhtarom, "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Profesionalitas Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam Provinsi Banten."

³³ Gatut Rubiono and Nurida Finahari, "DOSEN : Profil-Profil Sederhana Dalam Profesi Yang Rumit" 1 (January 1, 2017): 11–16.

pengajar, penyelenggara pendidikan, masalah jaringan atau media akses yang menjadi jembatan antara sumber belajar dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran.³⁴

Konsep pembelajaran jarak jauh dan konsep *web based learning* atau *internet based learning* atau dikenal pula dengan sebutan *e-learning*.³⁵ Penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran tentu saja akan menimbulkan proses pembelajaran yang tidak sama dengan proses pembelajaran dengan tatap muka. Suatu sistem atau proses yang menghubungkan pembelajar dengan pembelajar yang lainnya maupun dengan suatu sumber pengetahuan, yang masing-masing terpisah oleh suatu jarak harus berinteraksi baik secara *synchronous* maupun *asynchronous*.³⁶ *Synchronous* adalah interaksi antara komponen-komponen yang saling berhubungan, dan terjadi secara bersamaan atau *real time*. Sedangkan *asynchronous* adalah proses interaksi antara komponen-komponen yang saling berhubungan dan tidak terjadi dalam waktu yang bersamaan.

Learning Management System (LMS) adalah platform online yang memungkinkan pengguna untuk melakukan banyak tugas terkait *e-learning*.³⁷ LMS dapat dipahami sebagai mekanisme yang mendorong *e-learning*. Fungsi-fungsi LMS dapat bervariasi dari layanan penting seperti menyediakan konten pendidikan hingga melacak kemajuan pengguna selama waktu kursus dan melakukan evaluasi secara teratur.³⁸

3. Nilai *Istiqamah*

Istiqamah merupakan suatu istilah bahasa Arab yang sering diucapkan oleh masyarakat Indonesia khususnya umat Islam baik sebagai sebuah pesan dari seseorang kepada orang lain maupun diucapkan ketika berdoa kepada Allah SWT. Dalam kajian ilmu *sharaf*, *Istiqamah* merupakan bentuk *isim masdar* dari *fi'il madhi istaqama* (*استقام*) yang kata dasarnya adalah *qama* (*قام*) yang pada mulanya berarti lurus/tidak mencong. Jadi *istiqama* kemudian dipahami dalam arti konsisten dan setia melaksanakan apa yang diucapkan. Mereka teguh dalam beriman dan tidak kembali kepada syirik.³⁹

Istiqamah adalah menempuh jalan yang lurus (*siratal mustaqin*) dengan tidak menyimpang dari ajaran Tuhan.⁴⁰ *Istiqamah* juga bisa diartikan dengan

³⁴ Alcianno G Gani, "E-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan," *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma* 3, no. 1 (2018): 1–19.

³⁵ Wiwin Hartanto, "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 10, no. 1 (2016).

³⁶ James Levin and James F Nolan, *Principles of Classroom Management: A Professional Decision-Making Model* (ERIC, 2014), 35.

³⁷ K M Baker, *Lms Success: A Step-By-Step Guide to Learning Management System Administration* (Resources of Fun Learning, 2018), 219.

³⁸ Tallat Naz and Momeen Khan, "Functionality Gaps in the Design of Learning Management Systems," *International Journal of Advanced Computer Science and Applications* 9 (January 1, 2018), <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2018.091152>.

³⁹ Wahbah Az-Zuhaili, *At-Tafsir Al-Wasith* (Jakarta: Gema Insani, 2012), 223.

⁴⁰ Waryono Abdul Ghofur, *Tafsir Sosial* (el SAQ Press, 2005), 60.

tidak goncang dalam menghadapi macam-macam problema yang dihadapi dalam kehidupan dengan tetap bersandar dan tetap berpegang pada tali Allah SWT dan sunnah Rasul.⁴¹ *Istiqamah* berarti berhadapan dengan segala rintangan masih tetap berdiri. Konsisten berarti tetap menapaki jalan yang lurus walaupun sejuta halangan menghadang.⁴²

Konsep *Istiqamah* dalam *ta'lim* bisa diartikan dengan: pelajar seharusnya mampu melakukan pembelajaran dan revisi secara terus-menerus pada awal dan akhir malam. Hal ini karena periode antara waktu maghrib hingga isya, serta waktu sahur dianggap membawa keberkahan.⁴³ Penuntut ilmu sebaiknya menghindari kelelahan yang dapat membuatnya lemah dan tak berdaya, sabda Rosululloh SAW, “Ingatlah bahwa agama ini (Islam) adalah agama yang kokoh, santunilah dirimu dalam menunaikan tugas agama, janganlah kau buat dirimu sengsara lantaran ibadahmu kepada Allah. Sesungguhnya orang yang telah hilang kekuatannya tidak akan bisa meneruskan perjalanan dan menunggangi kendaraannya.

4. Mutu Manajemen Pendidikan Tinggi Islam

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.⁴⁴ Rusman menyatakan bahwa hubungan antara proses dan hasil pendidikan yang berkualitas sangatlah saling terkait. Namun, untuk memastikan bahwa proses yang berkualitas tidak meleset dari tujuan, sekolah harus lebih dulu merumuskan mutu dalam arti hasil (*output*). Mutu harus memiliki target yang jelas yang akan dicapai setiap tahun atau dalam kurun waktu tertentu.⁴⁵

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa arab hasan,⁴⁶ artinya “baik”,⁴⁷ dalam bahasa Inggris “*quality*” artinya “mutu, kualitas”.⁴⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya).”⁴⁹ Secara istilah mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.”⁵⁰ Dapat diartikan bahwa, mutu sebagai tingkat kualitas yang telah mencapai atau bahkan melampaui standar yang diharapkan.

⁴¹ Jamaluddin Ahmad al Buny, *Menelusuri Taman-Taman Mahabbah Shufiyah* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), 81.

⁴² Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 53.

⁴³ Makhromi, “Istiqomah Dalam Belajar (Studi Atas Kitab Ta’lim Wa Muta’allim),” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 25, no. 1 (2014): 163–74.

⁴⁴ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan* (Jakarta: Riene Cipta, 2005), 87.

⁴⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009).

⁴⁶ Syamsul Hadi, *Kamus Istilah Lingustik* (Gadjah Mada University Press, 2018).

⁴⁷ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

⁴⁸ Moh. Tohiri Habib, Nurul Huda, and Rusdianto, *Kamus Super Lengkap Arab-Inggris-Indonesia* (Diva Press, 2017).

⁴⁹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.

⁵⁰ M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu* (Ghalia Indonesia, 2015), 75.

Dalam definisi konvensional, mutu diartikan sebagai gambaran karakteristik langsung dari suatu produk, seperti performa (*performance*), keandalan (*reliability*), mudah dalam penggunaan (*easy to use*), maupun estetis (*esthetics*). Sementara dalam definisi strategis, mutu diartikan sebagai segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan, kebutuhan, dan kepuasan pelanggan (*meeting the needs of customers*).⁵¹

Mutu pendidikan yang dimaksud adalah kemampuan dimana lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Hal ini sesuai pendapat Rusdin Tahir dkk., bahwa manajemen mutu didefinisikan sebagai pendekatan sistem pada manajemen yang bertujuan secara terus menerus meningkatkan nilai pada pelanggan dengan merancang secara terus menerus memperbaiki proses sistem.⁵²

5. *Fishbone*

Fishbone atau sering disebut Herringbone adalah suatu teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca. *Fishbone* adalah salah satu teknik belajar yang menyangkut keterampilan membaca, menulis catatan, dan pemahaman tentang gagasan utama dan rincian pendukung.⁵³ Teknik *Fishbone* atau lebih sering disebut Herringbone merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk membantu peserta didik mengenali dan memahami hubungan penting dalam materi teks dengan melihat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tertentu.⁵⁴

Fungsi dasar diagram *Fishbone* adalah mengidentifikasi dan memilah kemungkinan penyebab efek tertentu, kemudian mengisolasi akar penyebabnya. Seringkali, seseorang perlu memeriksa apakah penyebab asumsi itu nyata dan apakah memperluas atau mempersempitnya menghasilkan hasil yang diinginkan. Pendekatan yang digunakan untuk menjabarkan pada metode *Fishbone* analysis adalah: 1) *Unsafe condition*, 2) *Unsafe act* dan 3) *Human error*.⁵⁵

B. Kerangka Pikir

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

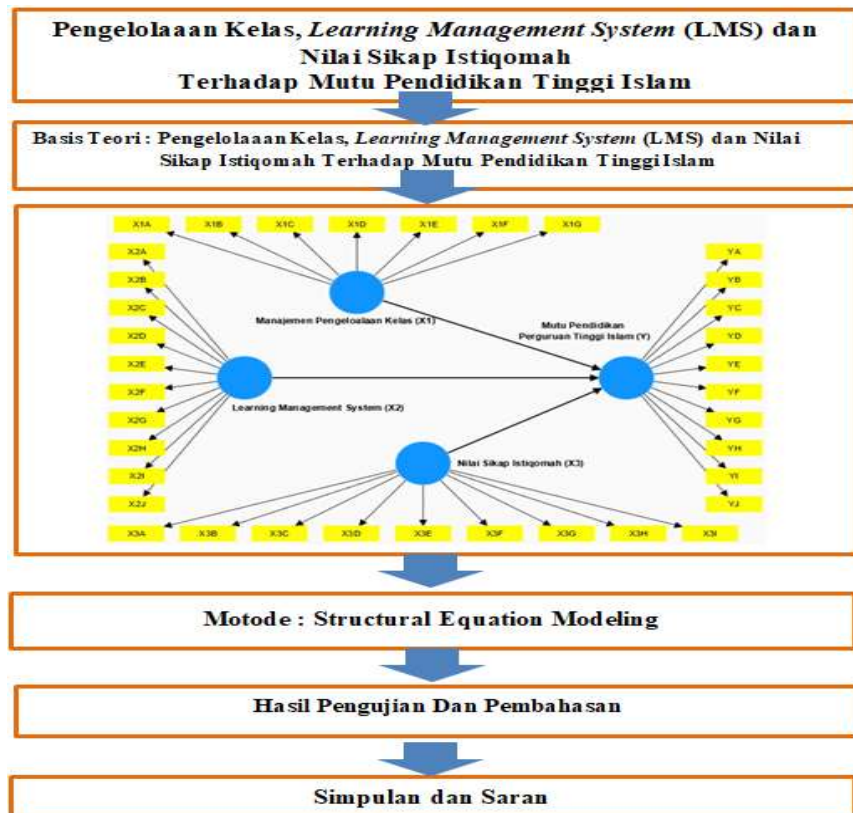
⁵¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management: Konsep Dan Aplikasi Di Sekolah* (Ar-Ruzz Media, 2018), 56.

⁵² Rusdin Tahir et al., *Manajemen Sumber Daya Manusia: Sebuah Konsep Dan Implementasi Terhadap Kesuksesan Organisasi* (Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 104.

⁵³ Fathia Rosyida and M Ali Ghufon, "Herringbone and Tri Focus Steve Snyder Technique: The Techniques for Teaching Reading Comprehension Viewed from Students' Reading Habit,," *International Journal of Instruction* 11, no. 3 (2018): 603–16.

⁵⁴ Sam Roberto Andre Hasian Lumbantobing and Hilman Pardede, "The Effect Of Herringbone Technique On The Students' ability In Reading Comprehension On Recount Text," *Journal of English Educational Study (JEES)* 3, no. 2 (2020): 91–100.

⁵⁵ Ernest Balajthy and Sally Lipa-Wade, *Struggling Readers: Assessment and Instruction in Grades K-6* (Guilford Press, 2003).



C. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah dugaan sementara terhadap populasi dalam penelitian kuantitatif di mana kebenarannya masih lemah. Karena hal tersebut kemudian hipotesis statistik juga perlu diuji guna memastikan kesesuaiannya dengan fakta. Apabila hipotesis terbukti benar, maka akan digunakan. Sebaliknya, jika tidak maka hipotesis akan disangkal. Inilah alasan penyusunan hipotesis diperlukan ketelitian dan wajib bisa diuji.⁵⁶

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis juga diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Sifat sementara dari hipotesis ini mempunyai arti bahwa suatu hipotesis dapat diubah atau diganti dengan hipotesis lolos dari berbagai pengujian, maka hipotesis makin kuat kedudukannya, dan lama kelamaan suatu hipotesis berubah menjadi teori.

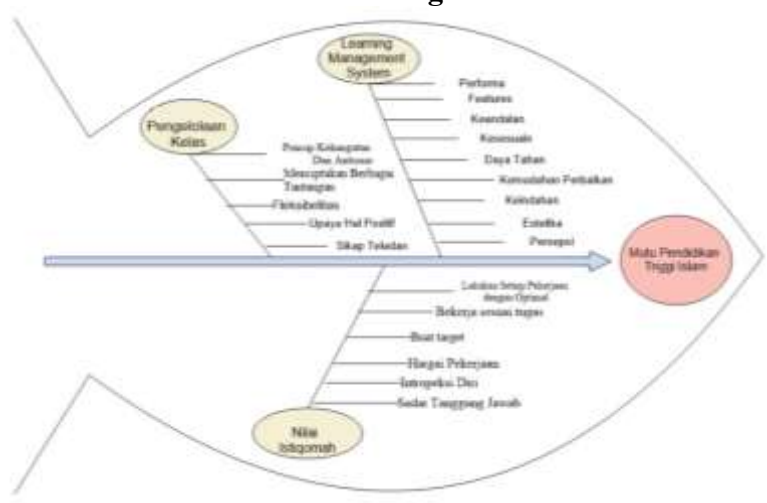
H1 : Adanya Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam

⁵⁶ Kandethody M Ramachandran and Chris P Tsokos, *Mathematical Statistics with Applications in R* (Academic Press, 2020), 260.

- H2 : Adanya Pengaruh *Learning Management System* terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam
- H3 : Adanya Pengaruh Nilai *Istiqamah* terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam

2. Secara *Fishbone*

Gambar 2. 2 Diagram *Fishbone*



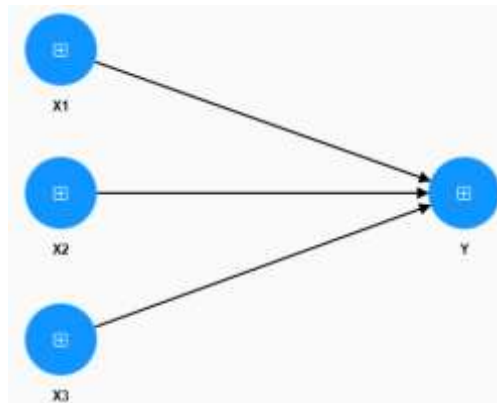
- 1) Pengelolaan Kelas :
 - a).Prinsip Kehangatan Dan Antusias, b).Menciptakan Berbagai Tantangan, c).Fleksibilitas, d).Mengupayakan hal-hal yang positif, dan e).Sikap Teladan.
- 2) *Learning Management System*:
 - a).Kinerja, b).Features, c).Keandalan, d).Kesesuaian, e).Daya Tahan (*durability*). f).Kemudahan Perbaikan, g).Keindahan dan h).Persepsi
- 3) Nilai *Istiqamah*
 - a).Lakukan Setiap Pekerjaan dengan Optimal, b).Bekerja sesuai tugas, c).Buat target, d).Hargai Pekerjaan, e).Introspeksi Diri dan f).Sadar Tanggung Jawab

3. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam kajian ini bersifat kuantitatif dan termasuk dalam kategori penelitian survei. Metode survei ini diterapkan untuk menginvestigasi fenomena pada populasi baik yang sampel besar maupun sampel kecil, dengan penelitian berfokus pada analisis data yang diperoleh dari beberapa sampel yang dijadikan populasi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peristiwa-peristiwa relatif, distribusi, serta hubungan dan dampak antar variabel. Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini dijelaskan sebagai variabel bebas dan variabel terikat. Adapun model pengaruh antar variabel dapat dijelaskan secara gambar berikut ini;.

Gambar 3. 1 Model Utuh struktural Antar Variabel



Keterangan:

X1 = Variabel bebas Pengelolaan Kelas

X2 = Variabel bebas *Learning Management System*

X3 = Variabel bebas dan Nilai *Istiqamah*

Y = Variabel terikat mutu pendidikan tinggi islam

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian disertasi dilaksanakan kurang lebih 12 bulan, dengan tahun pengamatan 2021-2022 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang “Pengaruh Pengelolaan Kelas, *Learning Management System* (LMS) dan Nilai *Istiqamah* Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam”.

Penelitian ini dilaksanakan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada pada naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, yang terdiri dari Universitas Islam Negeri berjumlah 29, Institut Agama Islam Negeri berjumlah 24 dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri berjumlah 5, total keseluruhan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama berjumlah 58 di tahun 2023,⁵⁷

lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan yang bertujuan untuk memudahkan proses pengumpulan data penelitian, termasuk aspek waktu, biaya, dan tenaga. Selain itu, peneliti merasa sangat luasa untuk menjangkau seluruh Republik Indonesia dari sabang sampai maroke. Untuk mempersempit capaian namun memberikan hasil yang maksimal, penulis melakukan kajian berdasarkan pemilihan berdasarkan keunggulan dan keutamaan dari perguruan tinggi saja. Sehingga penulis menentukan tiga perguruan tinggi saja yakni; (1). UIN SMH Banten, (2). UIN Sunan Gunungdjati Bandung dan (3). UIN Walisongo Semarang, yang mempunyai kelebihan masing-masing.

C. Data dan Sumber Data

Populasi merupakan cakupan umum yang mencakup obyek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk

⁵⁷ Kementerian Agama, “Rekapitulasi Data PTKIN Kementerian Agama,” accessed September 15, 2023, <https://emispendis.kemenag.go.id/ptki/Frontend/IndeksLaporan>.

diselidiki, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan.⁵⁸ Populasi yang menjadi fokus penelitian ini mencakup Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang ada pada Kementerian Agama Republik Indonesia dengan mengambil survey dari mahasiswa aktif pada tiga perguruan tinggi yakni; 1). UIN SMH Banten, 2). UIN Walisongo Semarang dan 3). UIN Sunan Gunung Djati Bandung, melalui penyebaran angket/kuesioner.

Untuk menghitung banyaknya populasi yang akan dijadikan sample penelitian, penulis cukup menggunakan kalkulator rumus Slovin online. Inputan terdiri dari total jumlah mahasiswa yang ada di Kementerian Agama Republik Indonesia berdasarkan data dari EMIS-Kemenag RI berjumlah 672.419 mahasiswa untuk jumlah mahasiswa yang PTKIN-S1 adalah 636.995 mahasiswa, Untuk PTKIN Pasca sarjana 35.424 mahasiswa. namun pada penelitian ini menggunakan data PTKIN-S1 sebanyak 636.995 mahasiswa.⁵⁹

D. Analisis Statistik Data

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menginterpretasi data sehingga didapat gambaran yang jelas tentang permasalahan yang nanti dihadapi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah salah satu model dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berfokus pada komponen atau varian. *Pendekatan Partial Least Square* (PLS) ini merupakan model kausal yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang membentuk konstruk.⁶⁰ Tujuan menggunakan SMART PLS adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, mengkonfirmasi teori, dan hubungan antara variabel laten. Variabel Laten Merupakan variabel yang tidak bisa diukur secara langsung.

E. Analisis Fishbone

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Fishbone Analysis (Analisis Tulang Ikan) untuk mengidentifikasi permasalahan dalam suatu komunitas. Fishbone Analysis adalah alat sistematis yang mengkaji masalah serta faktor-faktor yang menyebabkan munculnya masalah tersebut. Analisis ini menggambarkan situasi dengan memeriksa hubungan antara efek dan penyebab yang berkontribusi terhadap terjadinya efek tersebut.⁶¹ Fishbone Analysis juga dikenal sebagai diagram sebab-akibat. diagram sebab-akibat adalah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab

⁵⁸ Marianne Reynelda Mamondol, *Dasar-Dasar Statistika* (Scopindo Media Pustaka, 2021), 91.

⁵⁹ Kementerian Agama, "Jumlah Mahasiswa PTKI Berdasarkan Status Lembaga," accessed September 15, 2023,

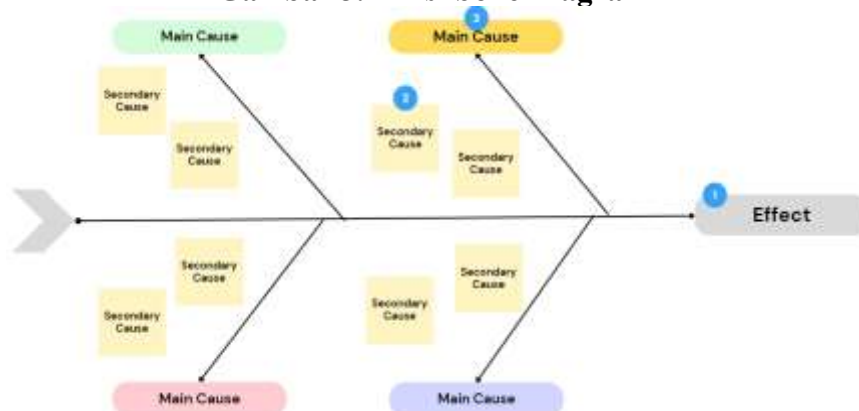
<https://emispendis.kemenag.go.id/ptkidashboard/Mahasiswa/StatusLembaga>.

⁶⁰ Imam Ghozali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*, 2014.

⁶¹ Hyejung Chang, "Evaluation Framework for Telemedicine Using the Logical Framework Approach and a Fishbone Diagram," *Healthcare Informatics Research* 21, no. 4 (2015): 230–38.

(sebab) dan dampak yang ditimbulkannya.⁶² Diagram sebab-akibat ini sering disebut sebagai Diagram Tulang Ikan (Fishbone diagram) karena bentuknya menyerupai kerangka ikan.

Gambar 3. 2 Fishbone Diagram



Dalam teori Fishbone (Analisis Tulang Ikan), terdapat tiga komponen utama: Effect, Main Cause, dan Secondary Cause. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing komponen:⁶³

F. Operasional Variabel

Definisi operasionalisasi variabel penelitian yang merupakan indikator-indikator variabel.⁶⁴ Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi :

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dengan sengaja dibuat berbeda. Secara sederhana variabel independen ialah penyebab perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel Independennya adalah Pengelolaan Kelas (X_1), *Learning Management System* (X_2) dan Nilai *Istiqamah* (X_3).

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Atau secara sederhana variabel terikat adalah variabel yang tengah diobservasi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Mutu Pendidikan Tinggi Islam (Y).

⁶² Dnyandeo Dattatraya Shinde, Shwetambari Ahirrao, and Ramjee Prasad, "Fishbone Diagram: Application to Identify the Root Causes of Student–Staff Problems in Technical Education," *Wireless Personal Communications* 100 (2018): 653–64.

⁶³ Siti Holifahtus Sakdiyah, Nurafni Eltivina, and Aang Afandi, "Root Cause Analysis Using Fishbone Diagram: Company Management Decision Making," *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research* 1, no. 6 (2022): 566–76.

⁶⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: CV Budi Utama 2018) Hal. 63.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Dengan perhitungan menggunakan aplikasi SmartPLS (*Partial Least Square*). Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik berdasarkan hasil perhitungan yang terfomulasi, seperti Outer Model dan Inner model. Outer Model terdiri dari uji reliabilitas dan uji validitas, sedangkan inner model terdiri dari koefisien determinasi dan uji hipotesis, untuk mengidentifikasi sejauh mana setiap variabel berkontribusi terhadap mutu pendidikan tinggi Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pengambil keputusan di lembaga pendidikan tinggi Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka melalui peningkatan Pengelolaan Kelas, pemanfaatan LMS yang efektif, dan Nilai *Istiqamah*.

B. Hasil Analisis Data

1. Karakteristik Responden

Responden atau subjek penelitian berperan sebagai sumber memperoleh tanggapan atau pihak yang diminta memberikan jawaban baik berupa persepsi ataupun fakta terkait topik tertentu.

Berdasarkan Kampus, terdiri dari kampus UIN Bandung Sunan Gunung Djati Bandung terdiri dari 133 mahasiswa/sampel atau 33.25 persen, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terdiri dari 134 mahasiswa/sampel atau 33.50 persen dan UIN Walisongo Semarang terdiri dari 133 mahasiswa/sampel atau 33.25 persen.⁶⁵

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini mengambil 3 variabel bebas dan 1 Variabel terikat yaitu; Pengelolaan Kelas (X_1), *Learning Management System* (X_2), Nilai *Istiqamah* (X_3) dan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi Islam (Y). Dimana masing-masing indikator terdiri dari beberapa item pertanyaan yang telah dimasukkan ke dalam kuisioner. Dan dari kuisioner yang telah disebar kepada responden tersebut, untuk mendapatkan tabel distribusi yang diformulasikan kedalam smartPLS, sehingga menghasilkan keluaran, sebagai berikut:

a) Distribusi frekuensi variabel Pengelolaan Kelas (X_1)

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Kelas

Name	No. +	Type	Missings	Mean	Median	Scale min	Scale max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness
X1A	1	MET	0	46.707	47.000	37.000	50.000	3.618	-0.520	-0.818
X1B	2	MET	0	46.693	47.000	37.000	50.000	3.977	-0.144	-0.984
X1C	3	MET	0	46.427	47.000	37.000	50.000	4.050	-0.540	-0.879
X1D	4	MET	0	46.720	50.000	33.000	50.000	4.746	0.927	-1.335
X1E	5	MET	0	47.693	50.000	30.000	50.000	4.811	5.719	-2.447
X1F	6	MET	0	45.307	50.000	23.000	50.000	6.222	2.526	-1.516
X1G	7	MET	0	45.907	50.000	27.000	50.000	6.029	1.637	-1.540

⁶⁵ Kementerian Agama, "Jumlah Mahasiswa PTKI Berdasarkan Status Lembaga."

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa variabel Pengelolaan Kelas (X_1), dengan nilai rata-rata dari yang terbesar 47.693 dan rata-rata terkecil 45.307, dan standar deviasi terbesar 6.222 dan standar deviasi terkecil 3.618.

b) Distribusi frekuensi variabel LMS (X_2)

Variabel LMS Kelas (X_2), dengan nilai rata-rata dari yang terbesar 46.667 dan rata-rata terkecil 45.253, dan standar deviasi terbesar 6.955 dan standar deviasi terkecil 5.234.

c) Distribusi frekuensi variabel Nilai *Istiqamah* (X_3)

Variabel Nilai *Istiqamah* (X_3), dengan nilai rata-rata dari yang terbesar 46.693 dan rata-rata terkecil 42.387, dan standar deviasi terbesar 11.030 dan standar deviasi terkecil 8.163.

d) Distribusi frekuensi variabel Mutu Pendidikan Tinggi Islam (Y)

Variabel Mutu Pendidikan Tinggi Islam (Y), dengan nilai rata-rata dari yang terbesar 47.293 dan rata-rata terkecil 45.773, dan standar deviasi terbesar 6.798 dan standar deviasi terkecil 4.804.

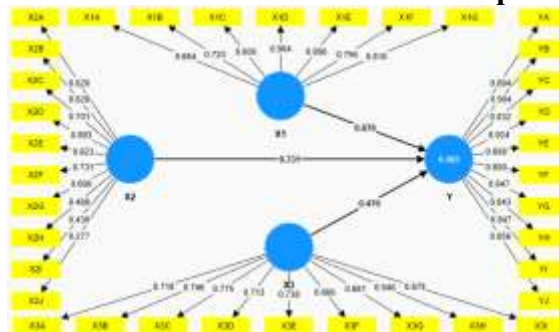
C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji *Validitas*

Pengujian *Validitas* adalah *convergent validity* dengan mengkorelasikan antar skor item (*component score*) dengan mewujudkan *construct score* dan selanjutnya menghasilkan nilai dari *loading factor*. Nilai *loading factor* dikatakan tinggi bila indikator berkorelasi $>0,70$ dengan konstruk yang ingin diukur dalam menghasilkan output. Untuk tahap awal dari pengembangan penelitian, *loading factor* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup.⁶⁶

Hasil dari uji validitas dengan menggunakan pls-sem algorithm didapatkan hasil sebagai berikut;

Gambar 4. 1 Outer Model Tahap 1

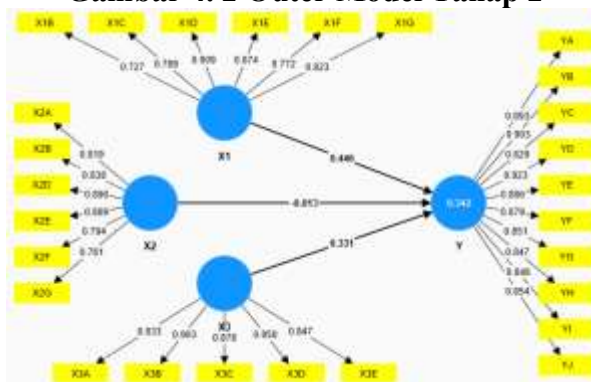


Pada kesempatan ini, menggunakan standar *loading factor* di bawah 0.7 yang ada pada aplikasi *Smart-PLS*. Hasil menunjukkan ada beberapa indikator yang berada di bawah 0.7 yang artinya nilai *loading factor* belum terpenuhi, yaitu pada indikator tersebut adalah: X1A pada variabel Pengelolaan Kelas (X_1), Pada indikator X2C, X2H, X2I, X2J pada variabel *Learning Management System* (X_2) dan X3F, X3G, X3H, X3I pada Variabel Nilai *Istiqomah* (X_3).

⁶⁶ Junaidi, *Aplikasi Amos Dan Structural Equation Modeling (SEM)*.

Maka untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan degradasi pada indikator X1A pada variabel Pengelolaan Kelas (X_1). Pada indikator X2C, X2H, X2I, X2J pada variabel Pengelolaan Kelas (X_1) dan X3F, X3G, X3H, X3I pada Variabel Nilai *Istiqomah* (X_3), dan melakukan langkah uji validitas dengan pls-sem algorithm, setelah mendegradasi indikator tersebut, maka didapatkan hasil sebagai berikut;

Gambar 4. 2 Outer Model Tahap 2



Dengan melakukan treatment ini, diharapkan kualitas indikator pada variabel Pengelolaan Kelas (X_1), *Learning Management System* (X_2), dan Nilai *Istiqomah* (X_3) dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Pemantauan yang berkelanjutan, evaluasi rutin, dan penyesuaian berdasarkan feedback akan memastikan bahwa semua indikator tetap memenuhi kriteria validitas konvergen dengan nilai loading factor di atas 0,7. Treatment ini dirancang untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang telah memenuhi kriteria validitas konvergen tetap terjaga kualitasnya melalui berbagai strategi pemantauan dan penguatan.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat reliabel/reliabilitas suatu instrumen penelitian, dalam hal ini dimaksudkan apakah instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam melakukan uji reliabilitas, suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil alpha cronchbach(α) dari masing-masing instrumen variabel memiliki nilai > 0.6 , sedangkan apabila nilai instrumen < 0.6 maka dikatakan tidak reliabel. Berikutnya *Convergent Validity* menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE juga, diharapkan melebihi dari angka > 0.5 , seperti yang tampak pada gambar berikut;

Tabel 4. 2 Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.901	0.923	0.669
X2	0.911	0.931	0.694
X3	0.914	0.935	0.744
Y	0.965	0.969	0.760

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel yakni variabel Pengelolaan Kelas (X_1), LMS (X_2), Nilai

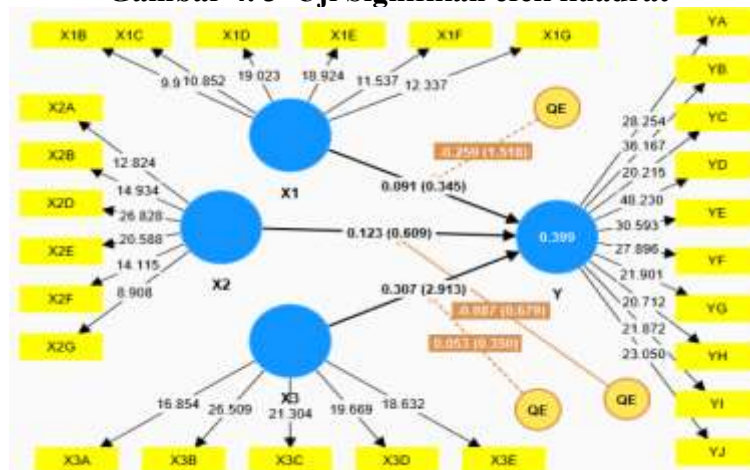
Istiqamah (X_3) dan Mutu Pendidikan Tinggi Islam (Y), menunjukkan angka di atas 0,6. Dan nilai AVE menunjukkan angka di atas 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel/konsisten, dalam artian lain dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.⁶⁷

D. Uji asumsi Klasik

1. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk memperlihatkan apakah hubungan antar variabel pada penelitian ini merupakan model linier atau tidak linier. Pada tahapan ini penulis menggunakan uji linieritas dengan menggunakan uji endogenitas. Dalam melakukan pengujian ini terlebih dahulu harus dilakukan identifikasi model, agar hasil estimasi parameter yang dilakukan tidak bias, serta karena tidak semua masalah simultanitas dapat diselesaikan. Parameter atau model yang digunakan harus memiliki kondisi teridentifikasi (*identified*). Permasalahan identifikasi dari beberapa persamaan simultan dapat diatasi dengan memasukkan paling tidak *shifting variable* (*variable eksogen*) ke dalam masing-masing fungsi. *Shifting variable* tidak boleh sama untuk setiap fungsi, karena masing-masing fungsi akan kembali tidak dapat diidentifikasi. Identifikasi dilakukan pada persamaan reduced form yang merupakan bentuk persamaan turunan dari variabel endogen. Reduced form berfungsi untuk menentukan identifikasi sistem simultan.⁶⁸ Dapat ditampilkan dalam bentuk gambar dan tabel pada pengujian linieritas berdasarkan *Quadran effect* (QE) berikut ini;

Gambar 4. 3 Uji Signifikan efek kuadrat



Gambar Uji Signifikan efek kuadrat variabel terhadap Mutu Pendidikan Hasil pengujian nilai *p-value* Pengelolaan Kelas, LMS dan Nilai *Istiqamah*

⁶⁷ Ghazali, *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPls 3.2.9* (3 Ed.).

⁶⁸ Ghazali and Latan, *Partial Least Squares : Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*.

terhadap Mutu Pendidikan ($p > 0.05$), artinya P-value harus besar dari 0.05 maka disimpulkan bahwa pengaruh Pengelolaan Kelas, LMS dan Nilai *Istiqamah* terhadap mutu pendidikan bersifat linier atau efek linieritas model terpenuhi.

E. Hasil Pengujian Persamaan Struktur Pendekatan (PLS)

1. Model Pengukuran (Outer Model)

Pada penelitian ini menggunakan variabel Pengelolaan Kelas (X1), variabel LMS (X2), Variabel Nilai *Istiqamah* (X3) dan Variabel Mutu Pendidikan Tinggi Islam (Y), dengan indikator variabel yang bersifat reflektif. Model reflektif dapat dilakukan dengan uji *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. Adapun hasil dari pengukuran uji-uji tersebut sebagai berikut.

a) *Convergent Validity*

Convergent Validity merupakan uji ukur *Validitas* indikator sebagai pengukur konstruk. Uji *convergent validity* yang ada di dalam *Partial Least Squares* (PLS) dengan indikator reflektif maka dapat dinilai berdasarkan nilai *loading factor* dari beberapa indikator yang dapat mengukur kontruks tersebut. Indikator dapat dikatakan *valid* jika, nilai dari *outer loading* yang dihasilkan $> 0,5$. Indikator yang memiliki nilai *outer loading* yang lebih besar, menunjukkan bahwa indikator tersebut sebagai pengukur variabel yang paling kuat..

b) *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* dapat menggunakan nilai dari *cross loading* dengan kesimpulan apabila nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel yang bersangkutan, lebih besar dari nilai *cross loading* yang merupakan variabel laten lainnya, maka dapat dikatakan *valid*.⁶⁹

Dapat disimpulkan bahwa nilai dari *cross loading* pada setiap indikator, dapat memiliki nilai yang lebih besar dari nilai *cross loading*, yang ada pada variabel laten lainnya dengan besaran nilai $> 0,5$. Hal ini menandakan bahwa hasil instrumen penelitian ini secara diskriminan dianggap *valid*.

c) *Cronbach's Alpha*

Menurut Ghazali dan Latan, (2015), Cronbach Alpha adalah metode yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas atau keandalan suatu skala pengukuran. Metode ini membantu peneliti menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran dari suatu skala pengukuran. Nilai *Cronbach's Alpha* yang baik adalah diatas 0.7.

Tabel 4. 3
Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.901	0.925	0.695
X2	0.911	0.931	0.694
X3	0.914	0.935	0.744
Y	0.965	0.969	0.700

⁶⁹ Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis*.

Pada tabel 4.19 diatas di kolom *Cronbach's Alpha* menunjukan isi nilainya berwarna hijau artinya asumsi nilai *Cronbach's Alpha* terpenuhi di atas angka 0.7.

d) *Composite Reliability*

Penghitungan nilai *composite reliability* dilakukan dengan cara melihat nilai *composite reliability* dari indikator-indikator yang mengukur nilai variabel, dan akan memiliki nilai reliabilitas komposit yang memiliki katagori baik jika nilai $> 0,7$.

Tabel 4. 4 *Composite Reliability*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.901	0.923	0.669
X2	0.911	0.931	0.694
X3	0.914	0.935	0.744
Y	0.965	0.969	0.760

Berdasarkan Tabel 4.20 diperoleh nilai *composite reliability* variabel Pengelolaan Kelas sebesar 0.923, LMS sebesar 0.931, Nilia Sikap *Istiqamah* 0.935 dan Mutu Pendidikan Tinggi Islam sebesar 0.969. Artinya dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai *composite reliability* > 0.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi aspek dan indikator-indikator tersebut konsisten atau *reliabel*.

e) *Average Variance Extracted*

Untuk menghitung *discriminant validity* suatu variabel ialah dengan melakukan perbandingan nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) pada setiap konstruk.⁷⁰ Dalam hal ini, apabila nilai AVE konstruk $> 0,5$ dari keseluruhan konstruk, maka dapat dikatakan variabel memiliki *discriminant validity* yang memiliki katagori baik.⁷¹ Adapun hasil dari perhitungan AVE pada masing-masing variabel yakni sebagai berikut:

Berikutnya *Convergent Validity* menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE yang diharapkan dapat melebihi dari angka $> 0,5$.

Tabel 4. 5 *Average Variance Extracted (AVE)*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.901	0.923	0.669
X2	0.911	0.931	0.694
X3	0.914	0.935	0.744
Y	0.965	0.969	0.760

Pada tabel 4.21 diatas di kolom *Average Variance Extracted* (AVE) menunjukan isi nilainya berwarna hijau artinya asumsi nilai AVE terpenuhi di atas angka 0.5.

f) *Fornell-Larcker Criterion*

Fornell-Larcker criterion adalah metode kedua untuk mengevaluasi validitas diskriminan. Hal ini dapat membandingkan *square root* dari nilai AVE

⁷⁰ Ghazali and Latan, *Partial Least Squares : Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*.

⁷¹ Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis*.

dengan korelasi variabel laten. Pendekatan alternatif untuk mengevaluasi hasil *Fornell-Larcker Criterion* adalah untuk menentukan apakah AVE lebih besar dari korelasi kuadrat dengan konstruk lainnya. Logika metode *Fornell-Larcker*, berdasarkan ide bahwa konstruk memiliki hubungan yang lebih kuat dengan indikator terkait daripada dengan konstruk lainnya.

Tabel 4. 6 *Fornell-Larcker Criterion*

	X1	X2	X3	Y
X1	0.818			
X2	0.794	0.833		
X3	0.148	0.195	0.862	
Y	0.485	0.406	0.395	0.872

Pada tabel 4.22 di atas di kolom *Fornell-Larcker Criterion* yang ada pada warna kuning merupakan nilai tertinggi dari kriteria yang lainnya, artinya menunjukkan secara *Fornell-Larcker Criterion* dapat diterima. Menunjukkan yang berada pada garis diagonal mempunyai korelasi tertinggi dengan konstruk lainnya.

g) *Heterotrait-Monotrait* (HTMT)

Penilaian validitas diskriminan melalui metode korelasi rasio heterotrait-monotrait (HTMT). Kriteria HTMT untuk menilai validitas diskriminan.⁷² Jika nilai HTMT di bawah 0.90, validitas diskriminan telah ditetapkan antara dua konstruk yang diukur secara reflektif.

Tabel 4. 7 *heterotrait-monotrait* (HTMT)

	X1	X2	X3	Y
X1				
X2	0.894			
X3	0.161	0.261		
Y	0.489	0.414	0.401	

Pada tabel diatas menunjuka bahwa hampir semua nilai di bawah 0.90 yang artinya secara *heterotrait-monotrait* (HTMT) terpenuhi.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Sesudah melakukan uji outer model maka tahap selanjutnya yang dilakukan ialah melakukan uji *inner model*. Pengujian model struktural atau inner model ini digunakan untuk dapat membuktikan hubungan antara konstruk, nilai signifikan dan *Learning Management System* dari model penelitian.

a) Nilai *R-Square*

Pengujian kelayakan model diukur dengan menggunakan *R-square* untuk setiap variabel laten independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil penghitungan nilai *R-square* dengan menggunakan SmartPLS.

Koefisien determinasi (*R Square*) adalah metode untuk mengevaluasi sejauh mana konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Harapannya, nilai koefisien determinasi (*R Square*) berada di antara 0 dan 1.

⁷² Ghazali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*.

Kriteria nilai R Square sebesar 0,67, 0,33 dan 0,19 sebagai kuat, moderat, dan lemah.⁷³

Tabel 4. 8 Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.342	0.316

Nilai *R Square* pengaruh secara bersama-sama atau simultan X1 X2 dan X3 Terhadap Y adalah sebesar 0,342 dengan nilai *adjusted r square* 0,316. Maka, dapat dijelaskan bahwa semua konstruk exogen (X1, X2 dan X3) secara serentak mempengaruhi Y sebesar 0,342 atau 34,2%. Oleh karena **Adjusted R Square kurang dari 34.2%** maka pengaruh semua konstruk eksogen X1, X2 dan X3 terhadap Y termasuk **Moderat**. Atau sama halnya hasil analisis *R-square* menunjukkan bahwa nilai R^2 untuk Mutu pendidikan Islam adalah sebesar 0,342 yang artinya sama dengan 34.2% merupakan kemampuan variabel-variabel bebas, yaitu Pengelolaan Kelas, LMS dan Nilai *Istiqamah* dalam menjelaskan variabel Mutu Pendidikan Tinggi Islam adalah sebesar 34.2%. berarti sisanya, yaitu sebesar 66.8% pengaruh dapat dijelaskan oleh beberapa variabel lain di luar, yang dibahas pada penelitian ini.

b) Hasil Effect Size /Fsquare

Output Pengujian lainnya terhadap model dilakukan dengan melihat nilai **Effect Size**, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Nilai Effect Size /Fsquare

	f-square
X1 → Y	0.112
X2 → Y	0.000
X3 → Y	0.160

Pengaruh Pengelolaan Kelas (X1) terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam (Y) sebesar 0.112 dianggap lemah, Pengaruh *Learning Management System* (X2) terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam (Y) sebesar 0.000 dianggap lemah, dan Pengaruh Nilai *Istiqamah* (X3) terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam (Y) sebesar 0.160 dianggap lemah.

c) Hasil Kriteria Model Fit

Model memenuhi kriteria *model fit*, nilai SMSR harus bernilai kurang dari 0,05. Akan tetapi berdasarkan hasil penjelasan dari aplikasi Smart-PLS, kriteria atau batasan model fit *Root Mean Square Theta* < 0,102, Nilai *Standardized Root Mean Square* (SRMR) < 0,10 atau < 0,08 dan Nilai NFI > 0,9. Pengujian lainnya terhadap model Fit dapat dilakukan dengan cara, melihat nilai SRMR, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Nilai model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.097	0.097
d_ULS	3.568	3.568
d_G	2.836	2.836
Chi-square	946.405	946.405
NFI	0.648	0.648

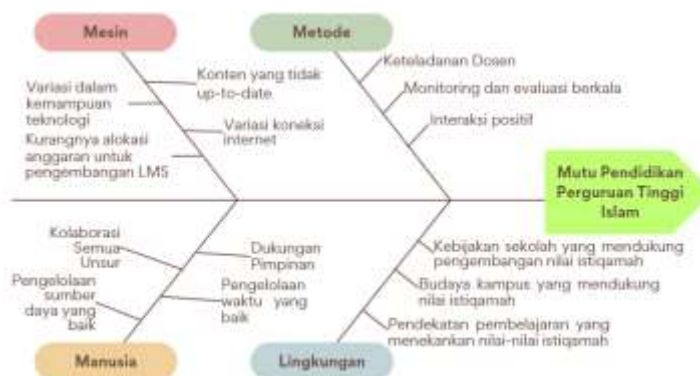
⁷³ Ghozali.

Berdasarkan hasil model fit di atas, dengan nilai SRMR (Standardized Root Mean Square Residual) sebesar $0.097 < 0.10$, maka model fit masih dapat diterima.⁷⁴ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model fit tersebut dapat diterima.

F. Analisis Metode *Fishbone*

Analisis *Fishbone* (*Ishikawa*) adalah suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab-penyebab suatu masalah, ketidaksesuaian, dan kesenjangan yang ada.⁷⁵ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut;

Gambar 4. 4 Hasil Pengujian Hipotesis



G. Pembahasan

Analisis model penelitian dan pengujian hipotesis penelitian telah dilakukan pada sub bab sebelumnya, dan pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hubungan antar variabel pada model penelitian ini dan pembahasan dengan metode fishbone, sebagai berikut;

1. Pembahasan dari analisis model penelitian yang difokuskan pada hubungan antar variabel dalam konteks model penelitian ini, serta implikasi temuan yang relevan terhadap hipotesis yang diuji, sebagai berikut ;

a) **Pengelolaan Kelas Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping* menunjukkan bahwa, dapat diambil kesimpulan, variabel Pengelolaan Kelas (X1) memiliki pengaruh terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam (Y). Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien jalur yakni 0.446 (lebih besar dari 0.1), dengan nilai P_{value} sebesar $0.007 < 0,5$ sehingga, menunjukkan bahwa Pengelolaan Kelas berpengaruh positif secara signifikan terhadap Mutu Pendidikan

⁷⁴ Joe F Hair Jr, Matt C Howard, and Christian Nitzl, "Assessing Measurement Model Quality in PLS-SEM Using Confirmatory Composite Analysis," *Journal of Business Research* 109 (2020): 101–10.

⁷⁵ Fikri Hamidy, "Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi," *Jurnal Teknoinfo* 10, no. 1 (2016): 11–13.

Tinggi Islam yang berarti sesuai dengan hasil yang didapat pada hipotesis pertama. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) **diterima**.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Israh et al, 2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran, menunjukkan adanya pengaruh yang kuat yang ditunjukkan oleh besar nilai koefisien korelasi.⁷⁶ Berikutnya juga pada penelitian (Zahrotul Umi, 2021). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan mutu pembelajaran yakni harus ada beberapa item yang terpenuhi, diantaranya;⁷⁷ 1). Rencana Pengelolaan Kelas sudah cukup baik, persyaratan profesionalisme dan menggunakan teknik pengajaran yang efektif. 2). Sudah terlaksana dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dimulai dengan merencanakan kegiatan belajar mengajar yang tepat. 3). Dapat menggunakan evaluasi dalam Pengelolaan Kelas untuk menetapkan kemampuan dasar, yang memungkinkan untuk dianalisis sejauh mana mutu pembelajaran yang telah dicapai.

Academic Reputation (Reputasi Akademik) merupakan indikator yang sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan penelitian yang dilakukan oleh dosen di perguruan tinggi. Reputasi akademik ini menjadi cerminan sejauh mana institusi pendidikan tinggi diakui oleh komunitas akademik global dalam hal kontribusi ilmu pengetahuan dan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Faculty/Student Ratio (Rasio Fakultas/Mahasiswa) adalah indikator penting yang mencerminkan jumlah dosen relatif terhadap jumlah mahasiswa dalam sebuah institusi pendidikan tinggi. Rasio yang lebih rendah, yang berarti terdapat lebih banyak dosen dibandingkan dengan jumlah mahasiswa, biasanya menunjukkan pengelolaan kelas yang lebih baik.

Proses internasionalisasi menjadi salah satu standar penilaian yang penting dalam menentukan apakah sebuah perguruan tinggi termasuk dalam kategori terbaik di dunia. Internasionalisasi ini mencakup berbagai aspek, seperti keberadaan staf pengajar, dosen, dan mahasiswa dari luar negeri, serta partisipasi aktif mahasiswa dalam program pertukaran pelajar internasional.

Employer Reputation merupakan kunci keberhasilan sebuah perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh reputasi akademik dan kualitas pengajaran yang ditawarkan, tetapi juga sangat dinilai dari kualitas

⁷⁶ Israh Israh et al., "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Terpadu," *Journal of Economic and Business Education* 1, no. 2 (2023): 225–34.

⁷⁷ Zahrotul Umi and Mujiyatun Mujiyatun, "Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan," *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7, no. 02 (2021): 131–41.

lulusannya. Kualitas ini sering kali diukur melalui indikator "Employer Reputation," yang mencerminkan seberapa baik lulusan dari perguruan tinggi tersebut diakui dan diterima oleh dunia kerja. Indikator ini menjadi penting karena menggambarkan sejauh mana lulusan mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi industri serta pasar tenaga kerja global.

Riset merupakan salah satu aspek wajib yang harus diberlakukan di perguruan tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal dan berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Riset dinilai sebagai salah satu komponen paling krusial dalam menentukan apakah sebuah perguruan tinggi layak masuk dalam pemeringkatan internasional, karena kontribusinya dalam menghasilkan pengetahuan baru, inovasi, serta solusi praktis terhadap berbagai tantangan global.

Fasilitas di kampus juga menjadi komponen penting dalam menentukan kelayakan sebuah perguruan tinggi sebagai kampus terbaik di dunia, karena fasilitas yang memadai dan mutakhir dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa.

Inovasi dalam pengelolaan kelas untuk menunjang QS World University Rankings juga merupakan aspek penting yang dinilai dalam menilai perguruan tinggi, karena sistem pembelajaran yang inovatif menjadi indikator utama untuk menentukan apakah perguruan tinggi tersebut mampu menghadirkan terobosan terbaru dalam dunia pendidikan. Sistem pembelajaran yang inovatif mencakup berbagai pendekatan modern, seperti penggunaan teknologi digital dalam pengajaran, metode pembelajaran interaktif yang melibatkan mahasiswa secara aktif, serta penerapan kurikulum yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan global.

b) LMS tidak Berpengaruh Langsung Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping* menunjukkan bahwa, dapat diambil kesimpulan, variabel LMS (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam (Y). Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien jalur yakni 0.013 (lebih besar dari 0.1), dengan nilai *p-value* sebesar $0,513 < 0,5$ sehingga, menunjukan bahwa LMS berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis kedua. Hal ini berarti hipotesis kedua (H2) **tidak diterima** atau **ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isa Anshori, 2017) yang menjelaskan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *e-learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa model pembelajaran *e-learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa ditolak.

Keterampilan dalam penguasaan teknologi pada masing-masing individu baik dosen maupun mahasiswa sangatlah berjarak dan terdapat kesenjangan gap yang jauh, tidak semua dosen dan mahasiswa memiliki keterampilan teknologi yang memadai untuk menggunakan platform LMS secara efektif. Hal ini dapat membuat mereka frustrasi dan tertinggal dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional yang sudah berjalan berpuluh tahun lamanya. Dan juga pembelajaran LMS dapat mengurangi interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa. Hal ini dapat membuat mahasiswa merasa kehilangan kesempatan untuk mendapatkan bimbingan dan dukungan individual dari dosen.

Di era digital, mahasiswa terbiasa melakukan multitasking dan mudah sekali teralihkan perhatiannya oleh notifikasi dari media sosial, email, atau aplikasi lainnya, terutama media sosial yang sedang trend tahun sekarang seperti tiktok dan iG. Tidak menutup kemungkinan mahasiswa membagi layar menjadi dua, sebelah media sosial sebelahnya lagi LMS, akibatnya tidak fokus dalam belajar mengakibatkan mutu pendidikan terabaikan.

Secara *Academic Reputation* (Reputasi Akademik), namun analisis menunjukkan bahwa penggunaan LMS tidak berdampak positif secara signifikan terhadap peningkatan reputasi akademik dalam konteks ini. Koefisien jalur yang diperoleh dari analisis menunjukkan nilai yang kecil dan tidak melewati ambang batas yang umumnya digunakan untuk menetapkan pengaruh yang signifikan.

Secara *Faculty/Student Ratio* (Rasio Fakultas/Mahasiswa) temuan ini menyoroti bahwa meskipun LMS merupakan teknologi yang penting dalam pengelolaan pembelajaran dan administrasi di institusi pendidikan, peningkatan dalam Rasio Fakultas/Mahasiswa tidak secara signifikan terkait dengan penggunaan atau implementasi LMS.

Proses internasionalisasi di pendidikan tinggi melibatkan berbagai aspek seperti pertukaran mahasiswa dan dosen, kolaborasi penelitian internasional, dan program-program studi yang diakui secara global. Meskipun LMS dapat mendukung beberapa aspek ini dengan memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran daring lintas negara, pengaruh langsungnya terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui internasionalisasi ternyata tidak signifikan.

Pada **Fasilitas dan Riset** merupakan fasilitas pendidikan dan kemampuan institusi untuk melakukan riset berkualitas tinggi merupakan indikator penting dalam menilai mutu pendidikan. Namun, meskipun LMS dapat mendukung administrasi dan beberapa aspek teknis dari riset, dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi melalui fasilitas dan riset ternyata tidak signifikan.

Inovasi dalam pendidikan melibatkan pengembangan kurikulum baru, metode pengajaran yang lebih efektif, dan implementasi teknologi yang

mendukung pembelajaran. Namun, meskipun LMS dapat mendukung beberapa aspek ini dengan menyediakan platform untuk pembelajaran daring dan administrasi, dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui inovasi ternyata tidak signifikan.

c) Nilai *Istiqamah* Berpengaruh Langsung Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan metode *bootstrapping* menunjukkan bahwa, dapat diambil kesimpulan, variabel Nilai *Istiqamah* (X3) memiliki pengaruh terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam (Y). Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien jalur yakni 0.331 (lebih besar dari 0.1), dengan nilai p-value sebesar $0.002 < 0,5$ sehingga, menunjukkan bahwa Nilai *Istiqamah* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam yang berarti sesuai dengan hipotesis ketiga. Hal ini berarti hipotesis pertama (H3) **diterima**.

Hasil dari penelitian di atas mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mukti et al, (2022). Variabel sikap *Istiqamah* berpengaruh dominan terhadap perilaku yang makin meningkat mutu dalam menabung di Bank.⁷⁸ Menurut Trisanti Tri Wahyuni (2023) *stiqomah* adalah konsisten dalam menjalankan suatu hal, baik dalam hal ibadah, akhlak, maupun hubungan sosial. Sedangkan menurut Supardi (2016) Mutu Pendidikan merupakan menekankan pada aspek ketercapaian standar pendidikan. Standar pendidikan merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh suatu lembaga pendidikan agar dapat dikatakan berkualitas. Standar pendidikan dapat mencakup berbagai aspek, seperti kurikulum, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, serta pembiayaan.⁷⁹

Menjalankan sebuah komitmen dengan semua dampak resiko yang mungkin timbul dari tekad yang telah diambil, baik secara internal maupun eksternal, seorang pekerja seharusnya memiliki keyakinan yang kokoh atau *Istiqamah* dan berupaya sungguh-sungguh agar dapat mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Fushshilat ayat 30:

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu".

⁷⁸ Mukti et al., “Pengaruh Religiusitas, Motif Ekonomi Dan Sikap Istiqomah Terhadap Perilaku Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Muamalat Sidoarjo,” *E-Journal Syariah GLOBAL*, 2022, <http://eprints.ubhara.ac.id/1529/>.

⁷⁹ Supadi, *Manajemen Mutu Pendidikan* (UNJ PRESS, 2021).

Pada ayat di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah keyakinan dan keteguhan hati yang kuat dari dalam diri seorang mahasiswa, akan mendorong mahasiswa tersebut untuk bersifat konsisten secara lahir dan batin dalam menjalani kontrak belajar dengan SKS selama perkuliahan berlangsung. Keteguhan hati atau *Istiqamah* seorang mahasiswa *insyallah* akan dibalas dengan ditempatkan pada tempat yang paling baik oleh janji Allah kepada makhluknya, maka janganlah para manusia meragukan janji Allah tersebut. Dengan *Istiqamah* dan konsistensi yang selalu dikerjakan dengan disiplin maka akan menghasilkan output yang baik pula.

Secara ***Academic Reputation*** (Reputasi Akademik) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu pendidikan tinggi, mencakup kualitas pengajaran, penelitian, dan kontribusi akademik lainnya. Dalam Islam, *Istiqamah* mencerminkan keteguhan dan konsistensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Institusi yang mengedepankan nilai *Istiqamah* cenderung lebih konsisten dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas akademiknya.

Proses ***Faculty/Student Ratio*** (Rasio Fakultas/Mahasiswa) menunjukan bahwa *Istiqamah* pada hasil penelitian menunjukkan bahwa institusi yang menerapkan nilai *Istiqamah* tinggi cenderung memiliki rasio Fakultas/Mahasiswa yang lebih baik. Dosen yang *Istiqamah* akan memberikan bimbingan yang lebih personal dan penuh tanggung jawab, sementara mahasiswa yang dibimbing dengan baik akan lebih mudah mencapai kesuksesan akademik. Interaksi yang berkualitas antara dosen dan mahasiswa ini menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai islami, membentuk karakter yang baik, serta meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Proses ***internasionalisasi*** melibatkan berbagai aspek seperti pertukaran mahasiswa dan dosen, kolaborasi penelitian internasional, dan program-program studi yang diakui secara global. Dalam Islam, *Istiqamah* mencerminkan keteguhan dan konsistensi dalam menjalankan amanah serta tanggung jawab, yang merupakan landasan penting dalam menjalin hubungan internasional yang berkelanjutan dan berkualitas.

Proses ***Fasilitas dan Riset*** ditemukan bahwa pada Nilai *Istiqamah* memiliki pengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam, yang memadai dan program riset yang berkualitas merupakan indikator penting dari mutu pendidikan tinggi. Dalam Islam, *Istiqamah* berarti keteguhan dan konsistensi dalam menjalankan amanah dan tanggung jawab, yang merupakan landasan penting dalam mengelola dan memanfaatkan fasilitas serta menjalankan program riset dengan efektif. Institusi yang mengedepankan nilai *Istiqamah* cenderung lebih efisien dalam mengelola fasilitas dan sumber daya riset.

Proses ***Inovasi*** dalam pendidikan tinggi mencakup pengembangan kurikulum yang relevan, penerapan teknologi pendidikan yang canggih, dan penemuan-penemuan baru dalam penelitian. Dalam Islam, *Istiqamah*

mencerminkan keteguhan dan konsistensi dalam menjalankan amanah serta tanggung jawab, yang merupakan landasan penting dalam mendorong dan memfasilitasi proses inovasi di lingkungan akademik. Institusi yang menerapkan nilai *Istiqamah* cenderung lebih berhasil dalam mempromosikan inovasi.

2. Berikutnya pembahasan dengan metode Fishbone yang telah dilakukan, dan pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hubungan antar variabel, sebagai berikut;

a) Pengelolaan Kelas Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam

Pengelolaan kelas di perguruan tinggi Islam melibatkan kolaborasi yang intensif antara berbagai pihak, seperti dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Kolaborasi ini tidak hanya penting untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Melalui pertukaran ide dan praktik terbaik, dosen dapat mengadopsi metode pengajaran inovatif yang lebih efektif, sementara partisipasi aktif mahasiswa dalam pengambilan keputusan memastikan pembelajaran yang lebih terfokus dan partisipatif. Dukungan dalam penyediaan fasilitas akademik yang memadai dan pembentukan lingkungan akademik yang positif juga menjadi hasil dari kolaborasi ini, yang menciptakan kondisi ideal untuk pengembangan karakter dan prestasi akademik yang lebih baik.

Pengelolaan waktu yang baik juga menjadi faktor kunci dalam pengelolaan kelas yang efektif di lingkungan akademik. Dengan manajemen waktu yang baik, efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan, penyelesaian kurikulum dapat tercapai tepat waktu, dan stres yang berlebihan dapat diminimalkan baik bagi dosen maupun mahasiswa. Pengelolaan waktu yang baik juga mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang esensial bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk kehidupan profesional mereka di masa depan, serta memungkinkan fleksibilitas dalam metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Dengan koordinasi yang lebih baik antara semua pihak terlibat, pengelolaan waktu yang baik memastikan bahwa semua aspek pembelajaran dan pengajaran berjalan secara sinergis menuju pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

b) LMS tidak Berpengaruh Langsung Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam

Penggunaan *Learning Management System* (LMS) di perguruan tinggi Islam dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor kritis yang secara langsung berdampak pada mutu pendidikan. Salah satunya adalah konten yang tidak terbaru dalam LMS, yang dapat mengurangi relevansi materi dengan perkembangan terkini dalam mata kuliah. Hal ini dapat mengurangi motivasi mahasiswa dan kemampuan dosen untuk menyampaikan materi yang terkini, sehingga mengurangi kualitas

pengajaran secara keseluruhan. Variasi dalam kemampuan teknologi di antara mahasiswa dan dosen juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi mutu pendidikan, karena dapat mengakibatkan ketidakmerataan akses dan keterampilan teknologi yang berbeda-beda. Kurangnya alokasi anggaran untuk pengembangan LMS juga menjadi hambatan, mempengaruhi pemeliharaan sistem, pengembangan fitur, serta pelatihan teknis bagi dosen dan mahasiswa.

c) Nilai *Istiqamah* Berpengaruh Langsung Terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam

Keteladanan dosen dalam nilai *Istiqamah*, yaitu konsistensi dalam kebaikan dan kebenaran, memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi Islam. Dosen yang menunjukkan keteladanan ini membantu membentuk karakter mahasiswa yang disiplin, jujur, dan konsisten dalam menjalankan tugas-tugas akademik dan kehidupan sehari-hari. Mereka juga menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Selain itu, konsistensi dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menegakkan disiplin akademik menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif, yang berdampak positif pada pengalaman belajar mahasiswa.

Pada bagian Lingkungan dalam Analisis *Fishbone*, pengembangan nilai *Istiqamah* di sekolah dan budaya kampus memiliki dampak signifikan terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi Islam. Kebijakan sekolah yang mendukung nilai *Istiqamah* memainkan peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang jujur, disiplin, dan konsisten dalam tugas akademik dan kehidupan sehari-hari. Ini tidak hanya membantu mahasiswa untuk mencapai kesuksesan akademik dan profesional, tetapi juga memastikan penegakan disiplin dan etika akademik yang konsisten. Dosen yang terlibat dalam kebijakan ini merasa didorong untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Pendekatan pembelajaran yang menekankan nilai-nilai *Istiqamah* juga memberikan kontribusi besar terhadap mutu pendidikan di perguruan tinggi Islam. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas akademik mahasiswa melalui komitmen pada proses belajar yang berkelanjutan, tetapi juga membentuk karakter dan integritas yang kuat. Dosen yang mengintegrasikan nilai *Istiqamah* dalam pengajaran mereka cenderung menciptakan hubungan yang positif dengan mahasiswa, yang mendukung pengembangan kualitas interaksi dan komunikasi dalam lingkungan akademik. Ini semua berkontribusi pada pengembangan keterampilan hidup yang penting bagi mahasiswa untuk sukses dalam berbagai aspek kehidupan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan serta hasil temuan yang terkait dengan masalah dan tujuan penelitian, dapat diambil kesimpulan yang menyeluruh dan mendalam yang memberikan gambaran secara komprehensif mengenai implikasi dan signifikansi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas memiliki pengaruh positif terhadap mutu pendidikan tinggi Islam pada PTKIN Kementerian Agama Republik Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai statistik pengelolaan kelas berada di atas ambang batas yang umum digunakan untuk menentukan signifikansi. Ini mengindikasikan bahwa pengelolaan kelas secara signifikan mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, nilai probabilitas atau P-value yang diperoleh berada di bawah ambang batas yang diterima, menunjukkan bahwa hasil ini tidak terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang baik dan efektif berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam di PTKIN Kementerian Agama Republik Indonesia.
2. Bahwa *Learning Management System* (LMS) tidak memberikan dampak signifikan terhadap mutu pendidikan tinggi Islam di PTKIN Kementerian Agama Republik Indonesia. Hal ini didasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa indikator statistik yang digunakan tidak mencapai ambang batas yang diperlukan untuk menyatakan adanya pengaruh. Dengan kata lain, penggunaan LMS tidak mampu menunjukkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam. Lebih lanjut, analisis tersebut menunjukkan bahwa LMS tidak berhasil memenuhi kriteria statistik yang signifikan untuk mempengaruhi mutu pendidikan tinggi Islam. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun LMS diterapkan, ia tidak memberikan kontribusi berarti dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan di PTKIN. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa LMS belum efektif sebagai alat untuk memperbaiki mutu pendidikan tinggi Islam
3. Bahwa Nilai *Istiqamah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan tinggi Islam di PTKIN Kementerian Agama Republik Indonesia. Hal ini didasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa indikator statistik yang digunakan mencapai ambang batas yang diperlukan untuk menyatakan adanya pengaruh. Dengan kata lain, Nilai *Istiqamah* terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam di lingkungan tersebut. Analisis tersebut menunjukkan bahwa Nilai *Istiqamah* memenuhi kriteria statistik yang signifikan untuk mempengaruhi mutu pendidikan tinggi Islam. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan Nilai *Istiqamah* berperan penting dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan di PTKIN. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa Nilai *Istiqamah* efektif sebagai faktor yang memperbaiki mutu pendidikan tinggi Islam.
4. Besaran pengaruh dari Pengelolaan Kelas, *Learning Management System*, dan Nilai *Istiqamah* terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam pada PTKIN

Kementerian Agama Republik Indonesia yang sangat moderat, dapat dijelaskan bahwa semua konstruk exogen (Pengelolaan Kelas, *Learning Management System* dan Nilai *Istiqamah*) secara serentak mempengaruhi Y sebesar 0,342 atau 34,2%. Oleh karena **Adjusted R Square kurang dari 34.2%** maka pengaruh semua konstruk eksogen Pengelolaan Kelas, *Learning Management System* dan Nilai *Istiqamah* terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam termasuk **Moderat**.

5. Pengelolaan kelas, sistem manajemen pembelajaran, dan sikap *Istiqamah* memiliki pengaruh yang moderat terhadap mutu pendidikan tinggi Islam di PTKIN Kementerian Agama Republik Indonesia. Semua faktor eksternal ini, jika digabungkan, memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan yang dicapai. Meskipun demikian, pengaruh keseluruhan dari faktor-faktor tersebut tidak terlalu kuat, yang menunjukkan bahwa ada elemen lain yang mungkin juga berkontribusi terhadap mutu pendidikan. Adjusted R Square yang dihasilkan memperlihatkan bahwa dampak dari ketiga faktor tersebut cukup moderat dan tidak dominan dalam mempengaruhi kualitas pendidikan tinggi Islam secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan pada penjelasan–penjelasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kelas tidak berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam pada PTKIN Kementerian Agama Republik Indonesia:
 - a. Perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap implementasi Pengelolaan Kelas di PTKIN, termasuk peran dosen dalam mengelola kelas.
 - b. Pelatihan dan pengembangan keterampilan manajemen kelas dapat diperkuat untuk meningkatkan efektivitasnya.
 - c. Penyusunan pedoman atau *best practices* dalam Pengelolaan Kelas yang sesuai dengan konteks PTKIN dapat membantu meningkatkan mutu
2. *Learning Management System* tidak berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam pada PTKIN Kementerian Agama Republik Indonesia:
 - a. Perlu dilakukan audit terhadap penggunaan *Learning Management System* di PTKIN, termasuk evaluasi fitur dan fungsionalitas yang mungkin belum optimal.
 - b. Pelatihan dosen dan staf pengelola LMS dapat ditingkatkan untuk memastikan pemanfaatan sistem secara maksimal.
 - c. Pertimbangkan untuk mengadopsi atau mengembangkan solusi LMS yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan PTKIN.
3. Nilai *Istiqamah* berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan Tinggi Islam pada PTKIN Kementerian Agama Republik Indonesia:
 - a. Perlu diperkuat program pembinaan karakter dan nilai-nilai keagamaan di lingkungan PTKIN.
 - b. Pengembangan sikap *Istiqamah* dapat diintegrasikan pada kurikulum ekstrakurikuler untuk memastikan pengalaman holistik mahasiswa.

- c. Menggali dan mempromosikan praktik-praktik terbaik dalam membentuk sikap *Istiqamah* di kalangan mahasiswa dan staf pengajar.

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu PTKIN Kementerian Agama Republik Indonesia dalam mengidentifikasi langkah-langkah konkret untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam sesuai dengan temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza. *Manajemen Kelas*. Kreasi Edukasi, 2014.
- Agus, Abu Hasan. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Pedagogik* 3, no. 1 (2015): 6–12.
- Ainurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Aisha, Seta Ariawuri Wicaksana Hallifatul Ambyah. *Transformasi Digital: Perspektif Organisasi, Talenta, Dan Budaya Digital*. Dd Publishing, 2022.
- Al-Badr, S.A.R.A.A., S.A.R.B. Abdil-muh, and I I G Gonsalves. *Ten Principles on Al-Istiqamah*. INDEPENDENT PUBL, 2012.
- Al-Munajjid, Sheikh Muhammed Salih. *Means of Steadfastness: Standing Firm in Islaam*. Daar us-Sunnah Publishers, 2000.
- Al-Mundziri, Al-Hafizh Zaki Al-Din Abd Al-Azhim. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Mizan, 2008.
- Alfarizi, Muhammad Ilyas. "Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Indopangan Sentosa)." Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Amin, Mohamad Hamzah Bin Mohamed. *Model Pengajaran Blended Learning Di Pusat Pendidikan Andalus Singapura (Analisis Kebijakan Pendidikan Singapura Di Era Pandemi)*. Riau: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Ampuno, Sarlin. "Perilaku Asertif Generasi Milenial Dalam Perspektif Psikologi Islam." *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health* 1, no. 1 (2020).
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Medan, 2019.
- Anggraini, Silvia, Joko Siswanto, and Sukanto Sukanto. "Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang." *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019).
- Ansori, Aan, and Ahmad Fitriyadi Sari. "Inovasi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 133–48.
- Anwar, Rahmad Soling Hamid Suhardi M. *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis*. Jakarta: Institut Penulis Indonesia, 2019.
- Arcaro, Jerome S. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*. Jakarta: Riene Cipta, 2005.
- Arham, Suhartono. *Optimalisasi Penggunaan LMS Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Arifin, Muzayin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW*. Pena Pundi Aksara, 2009.
- . *Shafwah At-Tafsir*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Aslamiah, Diani Ayu Pratiwi, and Akhmad Riandy Augusta. *Pengelolaan Kelas*. Depok: Rajawali Press, 2022.
- Astyani, Riska, and Agus Halimi. "Nilai-Nilai Pendidikan Dari QS Fushshilat Ayat 30-32 Tentang Iman Dan Istiqomah Terhadap Pendidikan Akidah." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2021, 21–26.
- August, Diane. "Supporting the Development of English Literacy in English Language Learners: Key Issues and Promising Practices." 2003.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsir Al-Wasith*. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Azhar, Imam. "Pengelolaan Kelas Dari Teori Ke Praktek." *Yogyakarta: Insiyira*, 2013.

- Bahaudin, dan Umarso. *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- . *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori Dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- . *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Ar-Ruzz Media, 2012.
- Baker, K. M. *Success: A Step-By-Step Guide To Learning Management System Administration*. Resources of Fun Learning, 2018.
- Bakhtiar, Laleh. *Quranic Psychology of the Self: A Textbook on Islamic Moral Psychology*. Library of Islam, 2019.
- Bakhtiar, Ernest, and Sally Lya-Wade. *Struggling Readers: Assessment and Instruction in Grades K-6*. Guilford Press, 2003.
- Bapontik, N, and M Sony. *Quality Management Principles and Policies in Higher Education*. Advances in Higher Education and Professional Development. IGI Global, 2019.
- Bay, Muhammad Fu'ad Abdul, Shalih Bukhari – Muslim, Jakarta: Elm Media kontendo, 2017.
- Barreto, Daisyane, Amy Rottmann, and Salena Raboud. *Learning Management Systems Choosing the Right Path For Your Organization*. SSTARCOoks, 2020.
- Bazmol, Muhammad bin Umar. *Isiqomah: The Path to Allah*. Daarusalam Publishers and Distributors, 2018.
- Bilal, Muhammad, Konsep Pendidikan Islam. *Penikiran Walsongo*, and Al-Ghazali. "Konsep Pendidikan Islam Di Masa Walsongo Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Imam Al-Ghazali Artikel Mohammad Fath," July 2, 2021.
- Bilal, Vaughn. *Learning Management Systems (LMS) Use in Online Instruction*. *International Journal of Educational Science* 4 (December 20, 2020): 68.
- Budhasa, Sudjana. *Analisis Statistik Multivariante Dengan Aplikasi SEM-PLS Smartpls 3.2.6*. Bali: Udayana University Press, 2016.
- Bud, Airl Syifa, and Muhammad Mahr. "Dimanika Psikologi Isiqomah Pada Santi Hamili Qunan Pondok Pesantren Madrasah Qur'an Tebuireng." *Paikolamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 11, no. 1 (2014).
- Bury, Jamaludin Ahmad a. *Menelusuri Taman-Taman Mahabbah Shufiyyah*. Yogyakarta: Mira Pustaka, 2002.
- Casnan, Casnan, Purnawa Purnawa, Iman Firmansyah, and Heli Triwidayanti. "Evaluasi Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Systems Thinking." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 1 (2022): 31–38.
- Chandra, Riti. "Classroom Management for Effective Teaching." *International Journal of Education and Psychological Research (IJEP)*, December 4, 2015.
- Chang, Hyejung. "Evaluation Framework for Telemedicine Using the Logical Framework Approach and a Fishbone Diagram." *Healthcare Informatics Research* 21, no. 4 (2015): 230–38.
- Cheng, M. *Quality in Higher Education: Developing a Virtue of Professional Practices*. SensePublishers, 2016.
- Christensen, Clayton M. *The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to Fail*. Harvard Business School Press, 2013.
- Christiansingh, Endah. "Mengenal Manajemen Mutu Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi* 10, no. 1 (2020).
- Dani, Rahmat, Kasim Yahji, and Hersan Anwar. "Kajian Teoritis Dan Filosofi Manajemen Pembelajaran." *Journal of Islamic Education Management Research* 2, no. 1 (2023): 50–68.
- Darin, Sudawan. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Dash, Ganesh, and Justin Paul. "CB-SEM vs PLS-SEM Methods for Research in Social Sciences and Technology Forecasting." *Technological Forecasting and Social Change* 173 (2021): 102192. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.102192>.
- Davis, J. R. *Classroom Management in Teacher Education Programs*. Palgrave Studies in Urban Education. Springer International Publishing, 2017.
- Dedi, Rianto, and Dedi Rianto Rahadi. *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM)* 2023. 2023.
- Departemen Agama RI. *Total Quality Manajemen Di Madrasah, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Depdiknas. Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Konsep Dan Pelaksanaan*. Jakarta: Depdiknas, 2010.
- Dewi, Ratna, and Siti Husnul Rahmah. "Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8, no. 2 (2020): 279.
- Dias, Sofia, José José Lind, and Leontios Hadjilovantos. *Towards an Intelligent Learning Management System Under Blended Learning: Trends, Profiles and Modeling Perspectives*. Intelligent Systems Reference Library. Vol. 59. 2014. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-02078-5>.
- Djamarah, Syaful Bahri, and Aswan Zaki. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Duck, M, and R Read. *Data Communications and Computer Networks: For Computer Scientists and Engineers*. Pearson/Prentice Hall, 2003. <https://books.google.co.id/books?id=ram5u3Qc38C>.
- Dwidard, Akad, India Mallawaarachchi, and Luis Alvarado. "Analysis of Small Sample Size Studies Using Nonparametric Bootstrap Test with Pooled Resampling Method." *Statistics in Medicine* 36 (March 1, 2017). <https://doi.org/10.1002/sim.7263>.
- Dwiyojo, Wasis D. *Pembelajaran Berbasis Learning*. Rajawali Pers, 2019.
- Ellis, Ryan K. *Field Guide to Learning Management Systems*. American Society For Training and Development (ASTD), 2009.
- Everston, C M, and E T Emmer. *Classroom Management for Elementary Teachers*. MyEducationLab Series. Pearson, 2009.
- Everston, Carolyn M, and Carol S. Weinstein. *Handbook of Classroom Management: Research, Practice, and Contemporary Issues*. Lawrence Erlbaum, 2006.
- Fajriyati, Annisa Nur. "Kecondaan Emosional Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam" (2014): 25–36.
- Falah, Nanang. *Sistem Penit Mutu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fathori, M, and Y Prasetyawan. "Perilaku Pencarian Informasi Anggota Grup Diskusi Online WhatsApp Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penyelesaian Rambut Rontok." *Anava Jurnal Kajian Budaya Perpustakaan Dan Informatika* 5, no. 4 (2021): 615–30. <https://doi.org/10.14710/anava.5.4.615-630>.
- Fauzi, Anis, and Ila Herlina. "Personality Competence Teachers And Disciplines Learning Students In The Subjects Of Aqidah Akhik (Study Di MA Darul Huda Mandalawang–Pangandaj)." *Al-Ibtisam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (2019).
- Ferlis, Muhammad, and Safudin Saifuddin. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Marau." *COMPETITIVENESS* 9, no. 1 (2020): 21–36.
- Firdaus, Rijal. "Pedoman Evaluasi Pembelajaran." *Bandar Lampung: AURA*, 2019.
- Firdaus, Dian. "Hakikat Dasar Pendidikan Islam." *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2020): 143–50.
- Firiani, Yuni. "Analisa Penerapan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19." *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 2020.
- Foreman, Steven D. *The TMS Guidebook: Learning Management Systems Demystified*. Association for Talent Development, 2010.
- Fuad, Muhammad Fauzil. *Esar Nur Wahyuni, and M Zubad Nurul Yaqin*. "Pembangunan Bahan Ajar Berbasis Mind Map Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah Pakis Malang." *Journal of Islamic Education* 9, no. 2 (2023): 87–100.
- Fudhis, Siti Mahfutho, Moh Solehudin, and Nanang Abdillah. "Siti Mahfutho Konsep Isiqomah Dalam Kitab Riyadh Ash-Sholihin Karya Imam An-Nawawi Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 43–62.
- Fyffe, D. N. *Learning Management System Efficiency vs. Staff Proficiency*. Lulu.com, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=5-ISC0AA0BAJ>.
- Gani, Alcinio G. "E-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan." *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma* 3, no. 1 (2018): 1–19.
- Georgios, S, K M Joshi, and S Pavand. *Quality Assurance in Higher Education: A Global Perspective*. Perspectives on Higher Education. Studera Press, 2017.
- Ghozal, Yosi Anni. *Eksplorasi Al-Qur'an dan Hadis: Hadis Peta-Tema*. Jakarta: Nisaga Swadaya, 2012.
- Ghozal, Wayono Abdul. *Teknik Sosial*. al SAQ Press, 2005.
- Ghosh, Anusud, Andrus Nafalski, Zorica Nedici, and Ali Wibawa. "Learning Management Systems with Emphasis on the Moodle at UnISA." *Bulletin of Social Informatics Theory and Application* 3 (May 29, 2019). <https://doi.org/10.31763/bunita.v3i1.160>.
- Ghozal, Imam. *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.2.9 (3 Ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2021.
- . *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*, 2014.
- Ghozal, Imam, and Hendry Lutan. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- Griffin, Ricky W. *Manajemen, Ali Bahasa Gina Giana,Editor Wisnu Candra Kristaji*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Gultom, Fadyat Mar. *Kejadian Pendidikan Keagamaan Islam Di Indonesia*. International Islamic Publishing House, 2019.
- Gurawan. *Manajemen Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Swasta: UIN Raden Intan Lampung*, 2016.
- Guo, D. *Data Center Networking: Network Topologies and Traffic Management in Large-Scale Data Centers*. Springer Nature Singapore, 2022.
- Habib, Moh, Tohir, Nurul Huda, and Rusdianto. *Kampus Super Global Arab-Inggris-Indonesia*. Diva Press, 2017.
- Hadi, Syamsul. *Kampus Islami Linguistik*. Gadjah Mada University Press, 2018.
- Har, J, Joe F, Matt C Howard, and Christian Nitz. "Assessing Measurement Model Quality in PLS-SEM Using Confirmatory Composite Analysis." *Journal of Business Research* 109 (2020): 101–10.
- Har, J, Joe F, Matt C Howard, and Christian Nitz. "Assessing Measurement Model Quality in PLS-SEM Using Confirmatory Composite Analysis." *Journal of Business Research* 109 (2020): 101–10.
- Hari, Fahmal. "Kompetensi Guru Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkal Kabupaten Wajo." *Inspiratif Pendidikan* 8, no. 2 (2019): 195–211.
- Halo-N, D P D, H B Zakaria, M N M Nor, C Y C Mat, and H Publications. *Al Fathun Nawa Volume 1: English Language*. Al Fathun Nawa English. Halfuz Publication, 2016. <https://books.google.co.id/books?id=vKfCWAQAQBJ>.
- Hastari, Oemar. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Hendri, Fiki. "Pendeckatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi." *Jurnal Teknoinfo* 10, no. 1 (2016): 11–13.
- Hanafi, Muh. Sain. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan* 17 (2014): 67.
- Handayani, eka puspiita. "Pergertian Pembelajaran Pengajaran Pemelajar Dan Pembelajaran." 2012. <https://ekapuspiitahandayani.wordpress.com>.
- Hans, Emmanuel. "Classroom Management is Prerequisite for Effective Teaching" (6 April 15, 2017): 35.
- Harsini, Linda. "Learning Theory and Online Technologies." *Learning Theory and Online Technologies*. January 1, 2012. 1–192. <https://doi.org/10.4324/9780203846933>.
- Hartanto, Wiwin. "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 10, no. 1 (2016).
- Harvina, Vivi, Elnur Hafid, and Muhammad Rusydi Rasdy. "Pengaruh Manajemen Kelas Dan Pengelolaan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pendidikan." *Nazzama Journal Of Management Education*, 2022.
- Harwis, Siswyo. *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS, LISREL, PLS*. Bekasi: Intermedia Personalia Utama, 2016.
- Hatta, M. *Analisis Implikasi Ketiada Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Pkls Pada Kopertea Wilayah XII Riau Dan Kepulauan Riau*. Riau: Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Hazekorn, Ellen. *Rankings and the Reshaping of Higher Education: The Battle for World-Class Excellence*. Springer, 2015.
- Hidayat, Rahmat, and Abdillah. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019.
- Hiniyati, Fitri, and Tati Siti Rohaeti. "An Analysis of Online Teaching in English Teacher Education: A Case Study." *Indonesian Journal of English Studies* 2, no. 1 (2021): 1–8.
- Indrianto, Nini. "Pengaruh Bahan Ajar Pendidikan Agama Terhadap Peningkatan Interdisipliner Di Perguruan Tinggi." *Studi Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, 2019.
- Iskarm, Moehamad. *Model Penjaminan Mutu Pendidikan Di IAIN Pekalongan Pasca Aith Status Kelembagaan*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Israh, Israh, Rosman Iqbal, Muzaidah Mahmud, Usman Moori, Rof Hasyri, Sudirman Sudirman, and Imam Prawiragana Gani. "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Terpadu." *Journal of Economic and Business Education* 1, no. 2 (2023): 225–34.
- Istianto, Istianto. "Kampus Merdeka Peluang Dan Tantangannya." In *Forum Manajemen*, 34–12–16, 2020.
- Izmi, Nelly. "Upensi Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *El-Rusyd* 5, no. 2 (2020).
- Jaber, A O Al. *Toward Quality Assurance and Excellence in Higher Education*. River Publishers Series in Innovation and Change in Education - Cross-Cultural Perspective. River Publishers, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=0BwDWAQAQBJ>.
- Kurose, J, Kurose, and Ross Keith W. *Computer Networking: A Top-Down Approach*. 6th. Pearson, 2013.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. "Islamiqam Konsekuensi Dan Konsisten Menetapi Jalan Kelataan." Jawa Barat: Pustaka Al-Takwa, 2018.
- Jaya, Indra. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Prenada Media, 2019.
- John, R. *Canvas LMS Course Design: Create and Deliver Interactive Online Courses on the Canvas Learning Management System*, 2nd Edition. Packt Publishing, 2021.
- Juhji, and Prasad Nuanqshalem. "Intersection between Scientific Attitudes and Science Process Skills toward Technological Pedagogical Content Knowledge." *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* 8 (2020).
- Jumaid, Jumaid. *Aplikasi Amos Dan Structural Equation Modeling (SEM)*, 2021.
- Karim, Md Rezaul. "Implementation of Total Quality Management In Education." *International Journal of Scientific and Research Publications* 11, no. 2 (2021): 260.
- Kiki, Y. *Learning Management System Technologies and Software Solutions for Online Teaching: Tools and Applications*. IGI Global Research Collection. Information Science Reference, 2010.
- Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Pub. L. No. 23 (2016).
- Kemenang. "Dashboard EMIS Kementerian Agama." Accessed November 20, 2023. <https://emispendis.kemeng.go.id/pkiddashboard>.
- Kemendikbud. "Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia." Accessed November 20, 2023. <https://spada.kemendikbud.go.id>.
- Kementerian Agama. "Arah Kebijakan Pendidikan Islam." Accessed September 15, 2023. <https://pemis.kemeng.go.id/profil/arah-kebijakan>.
- . "Jurnal Mahasiswa PTIK Berdasarkan Status Lembaga." Accessed September 15, 2023. <https://emispendis.kemeng.go.id/pkiddashboard/Mahasiswa/StatusLembaga>.
- . "Rekapitulasi Data PTIKN Kementerian Agama." Accessed September 15, 2023. <https://emispendis.kemeng.go.id/pkiddashboard/Indekslaporan>.
- . *Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kementerian Agama, 2020. <https://cms.kemeng.go.id/storage/files/shares/files/restra/kemeng-2020-2024%20ok.pdf>.
- . "Segraji Pendidikan Islam Dan Organisasi Pendidikan Indonesia." Accessed September 15, 2023. <https://pemis.kemeng.go.id/profil/segraji>.
- Kementerian Agama. *Republik Indonesia: Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 102/2022*. 2022. <https://www.google.com/url?url=https://s3source-web&ctx=&pg=8997844&url=https://p2m.un-malang.ac.id/wp-content/uploads/2022/10/juknis-kemendikbud.pdf>.
- . *Implementasi MBKM-PTIK-2022.pdf&ved=2ahUKEwis_p7h5QKHAUcNRWzGHhCAQOQNoCBAQAQ&usq=AOvYAwdcayrZDXKPp_eHOfENwF*.
- Kementerian pendikan kebudayaan Riset dan Teknologi. "Pagu APBN Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2022." Accessed February 8, 2023. https://pusatprasnasional.kemendikbud.go.id/uploads/dokumen/akn_puspresnas_2022.pdf.
- Kementerian PPNBappenas. "Rancangan Akhr RPPN 2025-2045." Jakarta. Accessed January 2, 2023. <https://indonesia2045.go.id/aspirasi>.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. *Manajemen Mutu*. Direktorat Jendral Pembelajaran dan, Direktorat Penjaminan Mutu. *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Akademik – Pendidikan Vokasi – Pendidikan Profesi – Pendidikan*
- Jarak Jauh. Direktorat Penjaminan Mutu, 2018.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*, Pub. L. No. 44 (2015).
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*, Pub. L. No. 62 (2016).
- Kemrepho, Dietmar. *Practical Guidance for Effective Instruction and Lab Work*. Taylor & Francis, 2023.
- Khan, Nouman Ali. *The Power of Isiqomah: How to Remain Steadfast in the Face of Challenges*. The Islamic Learning Foundation, 2020.
- Krohs, Ulf, Friedrich Funke, and Rolf Steyer. "Why Should We Use SEM? – Pros and Cons of Structural Equation Modeling." *MPR-Online* 8 (January 1, 2003).
- Kurniawan, Andri, Mayana Novita Sari, Desi Sapriani, Bilfil Hutapea, Aywa Supriyadi, Afil Rahman, Muhammad Ali Akbar, and Sukuman Purba. "Manajemen Kelas." *Global Ekskurtif Teknologi*, 2022.
- Kurose, J F, and K Ross. *Computer Networking: A Top-Down Approach*. Global Edition. Pearson Education, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=FAAQAQBJ>.
- Lestari, Ambir Sri. "Pembangunan E-Learning Berbasis Learning Management System Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran." *Al-Izzah: Jurnal Hasil Penelitian* 8, no. 2 (2013): 44–64.
- Levin, J, and J Nolan. *Principles of Classroom Management: A Professional Decision-Making Model*. Pearson Education, Limited, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=4DTuQEACAAJ>.
- Levin, James, and James F Nolan. *Principles of Classroom Management: A Professional Decision-Making Model*. ERIC, 2014.
- Love, Doug. *Networking for Dummies*. John Wiley & Sons, 2020.
- Lukens-Bull, Ronald. *Islamic Higher Education in Indonesia: Continuity and Conflict*. Springer, 2013.
- Lumbanting, Sam Roberto Andre Hasian, and Hilman Pardeide. "The Effect Of Heringbone Technique On The Students ability In Reading Comprehension On Recount Text." *Journal of English Educational Study (JEES)* 3, no. 2 (2020): 91–100.
- Ma'arif, Mohammad Ahyar. "Manajemen Mutu Pendidikan." *Al-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2016): 39–62.
- Mahmudi, Mohammad Ali. "Problematika Learning Management System (LMS) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Jayapura." *Al-Ta'lib: Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan* 6, no. 2 (2022): 678–86.
- Makromi. "Isiqomah Dalam Belajar (Studi Atas Kitab Ta'lim Wa Muta'allim)." *Trikalaj: Jurnal Pemikiran Keislaman* 25, no. 1 (2014): 163–74.

- . "Isiqomah Dalam Belajar (Studi Atas Kitab Ta'lim Wa Muta'allim)." *Jurnal Tribakdi*, 2014.
- Mamondol, Marianne Reynelda. *Dasar-Dasar Statistika*. Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Marzano, Robert, and Jana Marzano. *The Key to Classroom Management: Educational Leadership*. ASCD, 2003.
- Masruki, Abdurrahman. *Paradigma Pendidikan Islam Hamzah*. Jogjakarta: Diva Press, 2020.
- Meilita, Indah Melita, Masduki Asbati, and Lelono Surya Timur. "Pendidikan Melalui Permainan: Membangun Kreativitas Dan Inovasi Pada Generasi Digital." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2, no. 5 (2023): 68–72.
- Merawan, Denny. "Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Secara Nasional Dalam Otonomi Pendidikan." *Jurnal Edukatoris*, 2010.
- Milena, N. "Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Kemakmuran Dan Intergovernmental Revenue Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan." *Jurnal Health Sains* 3, no. 6 (2022): 786–803. <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i6.448>
- Mittelhammer, Ron C, and Ron C Mittelhammer. *Mathematical Statistics for Economics and Business*. Springer, 2013.
- Moore, Michael G. *Distance Education: A Systems View of Online Learning*. Routledge, 2021.
- Moore, Michael G, and Greg Kearsley. *Distance Education: A Systems View of Online Learning*. Cengage Learning, 2011.
- Munir, Lufi. "Tantangan Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di IAIN 2 Bona." *Jurnal Magistra* 5, no. 1 (2022): 1–10.
- Mudrar. *Menhafami Peranan Manajemen Kelas*. Pekanbaru: LPPM-Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.
- Muhtom, Al. "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Profesionalitas Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam Provinsi Banten." *TARBAWI* 1 (2015).
- Muki, Sandy Hendra, Pudjowati, Juliani Rahmansari, and Anggraeni. "Pengaruh Religiusitas, Motivasi Ekonomi Dan Sikap Islahomah Terhadap Perilaku Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Muamalat Sidoarjo." *E-Journal Syariah GLOBAL*, 2022.
- Mulyasidi, Guardia, and Mohammad Syahidul Haq. "Manajemen Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19." n.d.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK*. Alfabeta Bandung, 2009.
- Munirori, Ali. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 7, no. 01 (2021): 154–74.
- Munir, Bangun. "Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan." *Jurnal Dimanika Pendidikan* 16, no. 3 (2023): 282–301.
- Muslihi, M. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pembelajaran Penulisan Dan Pemaklilan Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2010.
- Muslihah, Eneng. "Metode Dan Strategi Pembelajaran." *Ciputat: Haja Mandiri* 93 (2014): 24.
- Muslihah, Orah Eneng. "Understanding the Relationship between School-Based Management, Emotional Intelligence and Performance of Religious Upper Secondary School Principals in Banten Province." *Higher Education Studies* 5, no. 3 (2015): 11–23.
- Najati, Muhammad Ustman. *Psikologi Dalam Al-Quran*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- . *Psikologi Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Pustaka Al-Husni Baru, 2004.
- Nasution, M. Nur. *Manajemen Mutu Terpadu*. Ghalia Indonesia, 2015.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001.
- Naz, Talal, and Momen Khan. "Functionality Gaps in the Design of Learning Management Systems." *International Journal of Advanced Computer Science and Applications* 9 (January 1, 2018). <https://doi.org/10.14568/IJACSA.2018.091152>.
- Neema-Abooki, P. *Quality Assurance in Higher Education in Eastern and Southern Africa: Regional and Continental Perspectives*. ISSN, Taylor & Francis, 2021.
- Neubauer, D. E, and C. Gomes. *Quality Assurance in Asia-Pacific Universities: Implementing Massification in Higher Education*. International and Development Education. Springer International Publishing, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=qrl-DgAAQBAJ>.
- Nikmah, Afi, and Doni Pratomo. "Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah, Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dukuhaeti Kabupaten Pati." *QUALITY 4*, no. 1 (2016): 182–98.
- Nor, Usman, and Nuryani Nuryani. "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX MTS YMP Rappang Kabupaten Sidrap." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2018): 191–208.
- Noviartono, Rinto, Nihardjono, Achmad Fauzi, Rudy Prasmono, Agus Purnomo, John Tampai Purba, and Ashong Parhean Muthu. "Did Quality Management System ISO 9001 Version 2015 Influence Business Performance? Evidence from Indonesian Hospitals." *Journal Scopus*, 2020.
- Nugraha, Erung, and Encep Syarifudin. "Peningkatan Efektivitas Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 Di SMP Negeri Sekota Serang." *Jurnal Wispena* 11 (2020).
- Nurhasanah, Siti, Agus Jayadi, and Rika Sa'diyah. "Strategi Pembelajaran." *Edu Pustaka*, 2019.
- Ottiano, Auline, and Sujoyo Miranto. "Model Learning Management System (LMS) Pada Pembelajaran PAI Di SMP Islam Al-Azhar 2 Jakarta." *Dharma Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 2 (2023): 612–23.
- Oliveira, Paulo Cristiano de, Cristiano Jose Castro de Almeida Cunha, and Marina Keiko Nakayama. "Learning Management Systems (LMS) and e-Learning Management: An Integrative Review and Research Agenda." *JISTEM-Journal of Information Systems and Technology Management* 13 (2016): 157–80.
- Padi, Holi. "Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TM) Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Teori Dan Aplikasinya Pada Perguruan Tinggi." *Penerbit Tahta Media*, 2023.
- Pane, Aprilia, and Muhammad Dedy Haryono. "Belajar Dan Pembelajaran." *FTIRAH 3* (2017).
- Pemerintah Pusat Indonesia. "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan." 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>.
- Peraturan Menteri Kementrian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi." Jakarta, 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 32 Tahun 2016.pdf".
- Peraturan Pemerintah. "Peraturan Pemerintah (PP) tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (2022)".
- Peraturan Pemerintah (PP). "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan." 12 Januari 2022, 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. *Standar Nasional Pendidikan* (2003).
- Pemendikbudristek. "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi." 18 September 2023, 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/265159/pemendikbudristek-no-53-tahun-2023>.
- Poenawadmanita. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Platono. *Inge Widya Pengestika, dan Rofi Wahana. "Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) Di Unnes Masa Pandemi Covid-19: Utilization of Learning Management System (LMS) Technology at Unnes during the Covid-19 Pandemic." In Seminar Nasional Universitas Semarang: 7:547–50, 2021*.
- Putro, Arif Sudharmono, Anggi Muli Sakliwi, and Fitri Ismuharyanti. "Implementasi Penggunaan Ruang Multimedia Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Resource Centre Universitas Amikom Yogyakarta." *EVOKASI: Jurnal Kajian Administrasi Dan Sosial Terapan* 1, no. 2 (2022): 117–28.
- Qomar, Muzamli. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Rahmat, Pupu Saiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Rajendra, Laksana. "Komunikasi Data (Transmisi Data)." *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 2021, 1–124.
- Ramachandran, Kandethody M, and Chris P Tascos. *Mathematical Statistics with Applications in R*. Academic Press, 2020.
- Ridwan, Deden Saiful. "Peningkatan Mutu Madrasah Berdasarkan Pendekatan Learning Organization (Studi Kasus Di Man Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59892>.
- Ritzhaupt, Albert D, Natercia Valle, and Max Sommer. "Design, Development, and Evaluation of an Online Statistics Course for Educational Technology Doctoral Students: A Design and Development Case." *Journal of Formative Design in Learning* 4 (2020): 119–35.
- Rof, Sofyan. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Deepublish, 2016.
- Rosyida, Fatima, and M Ali Ghufon. "Hemingbone and Tri Focus Slave Snyder Technique: The Techniques for Teaching Reading Comprehension Viewed from Students' Reading Habit." *International Journal of Instruction* 11, no. 3 (2018): 603–16.
- Roh, J. T. *Classroom Management for Successful Instruction: Effective Teaching in Today's Classroom*. Shell Education, 2014. <https://books.google.co.id/books?id=56T2oAAQBAJ>.
- Rubiono, Galtu, and Nurida Finaih. "DOSEN : Profi-Profi Sederhana Dalam Profesi Yang Rumit" 1 (January 1, 2017): 11–16.
- Rumengon, Imma M, Arie S M Lumenta, and Sary D E Patursu. "Pembelajaran Daring Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat." *Jurnal Teknik Informatika* 14, no. 3 (2019): 303–12.
- Sihab, Aljabrya Nurhidayah Dan Istiqomah. *Yogyakarta*. Sabli, 2013.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Wai Peri, 2019.
- Saroni, Mohamed Maqhdud, and W Yulianingsih. "Pengelolaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Lbb Taman Pinter Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan." *E-Jurnal UNESA*, 2018.
- Sakdiyah, Siti Holihahtus, Nurafli Eltivia, and Aang Amand. "Root Cause Analysis Using Fishbone Diagram: Company Management Decision Making." *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research* 1, no. 6 (2022): 566–76.
- Sallia, Edward. *Total Quality Management in Education Third Edition*. Stylus Publishing Inc, 2012.
- Savage, T. V, and M K Savage. *Successful Classroom Management and Discipline: Teaching Self-Control and Responsibility*. SAGE Publications, 2009. https://books.google.co.id/books?id=9vG4iISvV_YC.
- Sawitri, Citra, Sylla Pramudita Faddila, Imawartini Imawartini, Hanif Rani Iswari, Cholul Anam, Silvana Syah, Sri Rochani Mulyani, Pardomono Robinson Shombing, Early Ridho Kismawati, and Agung Pujiarto. "Statistik Multivariat Dalam Riset." 2021.
- Septyani, Lidya, Sila Fatimah, and Suciana Nur Sabila. "Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia Di SD Negeri 4 Cempunjuh Wetan." In *Prosiding Dan Web Seminar (Webinar) Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society*, 5:506–10, 2021.
- Sekiana, Dadi Sarnet, and Nurul Nuryadi. "Kajian Kurikulum Sekolah Dasar Dan Menengah." Gramasurya, 2020.
- Sekawardhana, Ratna Thariata. "Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa." *Educomics* 1 (2013).
- Setyaningrum, and S. Sundari. "Model Hubungan Kompetensi, Profesionalisme Dan Kinerja Dosen." *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan*, 2014.
- Sihab, M. Qurashid. *Al-Quran & Maknanya*. Lentera Hati, 2010.
- . *Tafsil Al-Mekkiyah: Riset, Kajian, Dan Kesenian Al-Quran*. Tangerang: Lentera Hati, 2012.
- Shinde, Dnyandeo Dattatraya, Shwetalbani Ahirrao, and Ranjee Prasad. "Fishbone Diagram: Application to Identify the Root Causes of Student–Staff Problems in Technical Education." *Wireless Personal Communications* 100 (2018): 653–64.
- Sholihah, Khotimatus. "Perubahan Sosial (Social Change) Dalam Pendidikan Agama Islam." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 114–31.
- Sitapu, B. P. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Soria, Nur Rahmi. "Total Quality Management Dalam Lembaga Perguruan Tinggi." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 125–39.
- Stack, Michelle. *Global University Rankings and the Politics of Knowledge*. University of Toronto Press, 2021.

Suartama, I Kadek. "Desain Gamifikasi Dalam Pembelajaran Online," 98–112, 2023.

Sudarman, Fernanda Choirun Nisa', and Eko Darminto. "Dampak Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Psikologis Dan Fisik Siswa Dampak Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Psikologis Dan Fisik Siswa." *Jurnal Unesa*, 2021, 488–96.

Sudaryanti, Sri. "Metode Istiqomah (Suatu Kajian Teoritis Tentang Pedoman Dalam Mendidik Dan Melatih)." *Manajerial* 9 (2014): 2.

Sugiaty, Dian. "Implementasi Standar Nasional Pendidikan (SNP) Di SD Islam Al Bayan Kecamatan Wiradessa Kabupaten Pekalongan." IAIN Pekalongan, 2020.

Sumampow, Patrik, Rosalina Koleangan, and Victor P K Lengkong. "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Hasil Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Mandolang." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019).

Supadi. *Manajemen Mutu Pendidikan*. UNJ PRESS, 2021.

Supardi, Juhji, Intan Azkiyah, Birru Muqdamien, Aan Ansori, Iwan Kurniawan, and Ahmad Fitriadi Sari. "The ICT Basic Skills: Contribution to Student Social Media Utilization Activities." *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 10 (2021).

Supardi, Supardi. "Peran Kepemimpinan Dan Keterlibatan Group Decision Making Dalam Perubahan Organisasi." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 1, no. 01 (2017): 37–48.

- Supriadi, Didi, and Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Susiloningtyas, Riyanti, Haryono Haryono, and Emi Suharini. "Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Menggunakan Analisis SWOT." In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 6:673–80, 2023.
- Suwardi, and Daryanto. *Manajemen Peserta Didik*. Penerbit Gava Media, 2017.
- Syamsuyurnita, Syamsuyurnita, and Dewi Kesuma Nasution. "Development of Indonesian Language Book Using Glasser Model." *Journal of Applied Studies in Language* 1, no. 1 (2017): 15–22.
- Syarifudin, E. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Diadit Media, 2011.
- Tahir, Rusdin, Didi Iskandar Aulia, Sunarto Sunarto, Hendra Syahputra, Rina Dewi, Deden Darajat Muharam, Joeliaty Joeliaty, Ramadhi Ramadhi, Mohamad Rohim, and Salamatul Afiah. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Sebuah Konsep Dan Implementasi Terhadap Kesuksesan Organisasi*. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Taimiyah, Ibnu. "Istiqomah Akidah, Ibadah, Dan Tasawuf." *Jakarta, Pustaka Al-Kautsar*, 2018.
- Tarihoran, Naf'An, Eva Fachriyah, Tressyalina, and lin Sumirat. "The Impact of Social Media on the Use of Code Mixing by Generation Z." *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)* 16 (April 5, 2022): 54–69. <https://doi.org/10.3991/ijim.v16i07.27659>.
- Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Th, Imam Tabroni, Hengki Nurhuda, Armin Haluti, Muh Rosyidi, Syukron Makmun, Hasrat Aimang, et al. *Manajemen Pendidikan*, 2023.
- Thaler, Engelbert. "Teaching English Literature, Paderborn: Verlag Ferdinand Schoeningh, Veb," 2008.
- Triatna, Cepi. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Triyonowati, Triyonowati, and Dewi Maryam. "Buku Ajar Keuangan Menengah II," n.d.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. "Hadits Arbain-21: Beriman Kepada Allah Dan Istiqamahlah," 2022. <https://rumaysho.com/20071-hadits-arbain-21-beriman-kepada-allah-dan-istiqamahlah.html>.
- Ulfah, Anisa, and Jumaiyah. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Kabupaten Lamongan." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 2 (2016).
- Umi, Zahrotul, and Mujiyaton Mujiyaton. "Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7, no. 02 (2021): 131–41.
- Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati. "Sejarah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung." Accessed September 15, 2022. <https://uinsgd.ac.id/>.
- Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. "Profil Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten." Accessed September 15, 2022. <https://uinbanten.ac.id/index.php/web/profil/1>.
- Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. "Profile Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang." Accessed September 15, 2022. <https://walisongo.ac.id>.
- Uno, Hamzah B., and Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Usman, Abd. "Holistika Pemikiran Tentang Pembinaan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Bagi Siswa Open School." *HUMANIKA* 17 (February 15, 2018). <https://doi.org/10.21831/hum.v17i1.18567>.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Bumi Aksara, 2022.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Utami, D, and P Devi. "Klasifikasi Kelayakan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Menggunakan Metode Weighted Naïve Bayes Dengan Laplace Smoothing." *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 7, no. 4 (2022): 1373–84. <https://doi.org/10.29100/jipi.v7i4.3592>.
- Wahyuni, T T. *The Art of Istiqomah*. Brilliant Books, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=0kDvzwEACAAJ>.
- Warsono, Sri. "Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 10, no. 5 (2016).
- Wibowo, Agung, Isa Akhlis, and Sunyoto Nugroho. "Pengembangan LMS (Learning Management System)

- Berbasis Web Untuk Mengukur Pemahaman Konsep Dan Karakter Siswa." *Scientific Journal of Informatics* 1 (October 1, 2015).
- Wibowo, Agung Tri, Isa Akhlis, and Sunyoto Eko Nugroho. "Pengembangan LMS (Learning Management System) Berbasis Web Untuk Mengukur Pemahaman Konsep Dan Karakter Siswa." *Scientific Journal of Informatics* 1, no. 2 (2014): 127–37.
- Wimbawarni, Wiwik, Agus Sutanto, and Ihsan Dacholfany. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal Of Interdisciplinary Science And Education* 1, no. 2 (2021): 31–38.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas : Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2019.
- . *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management: Konsep Dan Aplikasi Di Sekolah*. Ar-Ruzz Media, 2018.
- Wood, J C, and M C Wood. *Henri Fayol: Critical Evaluations in Business and Management*. Henri Fayol: Critical Evaluations in Business and Management. Routledge, 2002. <https://books.google.co.id/books?id=-splJ8h0z3oC>.
- Worldtop20.org; EIU; OECD; PIRLS; PISA; TIMSS; UNESOC. "International Education Database." Accessed November 30, 2023. <https://worldtop20.org/education-database/>.
- Wulandari, S, and R Ganggi. "Pengalaman Pemanfaatan Cloud Storage Mahasiswa Teknik Komputer Universitas Diponegoro (Undip) Dalam Pengelolaan Arsip Digital." *Informatio Journal of Library and Information Science* 1, no. 1 (2021): 49. <https://doi.org/10.24198/inf.v1i1.31111>.
- Xu, Zhaoguang, and Yanzhong Dang. "Automated Digital Cause-and-Effect Diagrams to Assist Causal Analysis in Problem-Solving: A Data-Driven Approach." *International Journal of Production Research* 58, no. 17 (2020): 5359–79.
- Yahumairah, Zilfa. "Istiqamah Dalam Al-Qur'an." UIN Ar-Raniry, 2021.
- Yanti, R, R Raharjo, I Rosyidin, L Suhirman, A F Djollong, A K Adisaputra, J K Junaidi, A Pratama, and D Djakariah. *ILMU PENDIDIKAN : Panduan Komprehensif Untuk Pendidikan*. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Yu, S, X Lin, J Misis, and X Shen. *Networking for Big Data*. Chapman & Hall/CRC Big Data Series. CRC Press, 2015.
- Yumnah, Siti. "Strategi Dan Pendekatan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran." *Pancawahana: Jurnal Studi Islam* 13, no. 1 (2018): 18–26.
- Zuhdi, Muhammad Harfin. "Istiqomah Dan Konsep Diri Seorang Muslim." *Religia*, 2011.
- Zulviana, Tria, Jim Bar Pen, Murhananto, and Sopian Wadi. *Optimalisasi Penggunaan Learning Management System (LMS) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Direktorat Sekolah Menengah Atas - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.